



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan:

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting, Daftar Investasi, dan Metode Pencatatan Investasi	Lampiran V



PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Kantor Pusat
Jl. Jend. Achmad Yani Kav. 52 A
Jakarta 10510, Indonesia
www.asdp.id
tel : +6221 4208911 - 13 - 15
fax : +6221 4210544

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

1. Nama : Ira Puspadewi
Alamat Kantor : Jl. Jend Achmad Yani Kav 52 A
Jakarta Pusat 10510
Alamat Domisili sesuai KTP atau : Jl. Anggrek Raya No. 23 RT 08 RW 02
Kartu Identitas Lain : Kel. Malaka Sari, Kecamatan Duren Sawit
Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021 – 4208911
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Djunia Satriawan
Alamat Kantor : Jl. Jend Achmad Yani Kav 52 A
Jakarta Pusat 10510
Alamat Domisili sesuai KTP atau : Taman Permata Cikunir Blok A 10 No.22
Kartu Identitas Lain : RT/RW 001/014 Jaka Mulya
Bekasi Selatan
Nomor Telepon : 021 – 4208911
Jabatan : Direktur Keuangan TI & Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan Keuangan konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan entitas anak (“Perusahaan”);
2. Laporan Keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan apilkasinya di dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 28 April 2023
Atas Nama dan Mewakili Direksi

Direktur Utama

Direktur Keuangan Ti & Manajemen Risiko

Ira Puspadewi   
Djunia Satriawan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor : 00561/2.1030/AU.1/06/1155-3/1/IV/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas Induk terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Audit No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami nomor R/089.AAT/eiz/2023 dan R/090.AAT/eiz/2023.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155

Jakarta, 28 April 2023



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022 Rp	2021 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4, 34, 38	1.341.490.853.172	1.858.783.651.360
Piutang Usaha	5, 38		
Pihak Berelasi	34	3.317.679.812	6.933.411.663
Pihak Ketiga		28.519.162.355	25.548.729.985
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 38	54.531.246.075	71.860.326.722
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	7, 38	75.622.851.676	66.249.349.558
Persediaan	8	80.950.768.144	52.464.284.385
Pajak Dibayar di Muka	16.a	64.698.051.571	64.482.272.446
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	9	47.635.984.566	34.130.365.111
Jumlah Aset Lancar		<u>1.696.766.597.371</u>	<u>2.180.452.391.230</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10, 38	277.280.114.349	3.088.716.431
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang		488.175.884	520.541.132
Properti Investasi	11	665.536.600.000	677.534.100.000
Aset Tetap	12	7.277.013.237.961	5.242.249.190.936
Aset Hak-Guna	13	76.258.086.731	100.188.572.576
Aset Takberwujud	14	17.391.769.229	16.060.905.914
Aset Pajak Tangguhan	16.d	512.179.225	1.042.010.333
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>8.314.480.163.379</u>	<u>6.040.684.037.322</u>
JUMLAH ASET		<u>10.011.246.760.750</u>	<u>8.221.136.428.552</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022 Rp	2021 Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Modal Kerja	20	20.000.000.000	--
Utang Usaha	15, 38		
Pihak Berelasi	34	107.314.611.051	96.325.015.018
Pihak Ketiga		197.809.257.144	168.998.735.817
Utang Pajak	16.b	33.688.208.807	23.704.840.546
Utang Asuransi	17, 38	23.750.369.602	18.939.795.039
Beban Akrual dan Provisi	18, 36.a, 38	202.315.116.673	107.504.141.488
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	19, 38	194.561.398.068	164.122.814.089
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
Utang Bank	20	78.097.349.184	--
Pinjaman Sindikasi	21, 38, 39	24.411.158.400	20.749.484.645
Liabilitas Sewa	13, 39	37.799.648.325	64.591.158.749
Utang Pembiayaan	23, 39	--	7.112.876.402
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		919.747.117.254	672.048.861.793
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
Utang Bank	20	931.193.758.548	--
Pinjaman Sindikasi	21, 39	438.180.293.382	462.583.049.052
Liabilitas Sewa	13, 39	37.352.941.821	43.590.507.276
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	38	4.665.842.727	4.136.849.039
Liabilitas Imbalan Pascakerja	22	142.105.812.883	119.926.065.413
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.d	68.974.507.710	11.376.209.849
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.622.473.157.071	641.612.680.629
JUMLAH LIABILITAS		2.542.220.274.325	1.313.661.542.422
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000			
Modal Dasar - 6.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.173.195 saham	24	5.173.195.000.000	5.173.195.000.000
Tambahan Modal Disetor	25	8.445.362.065	8.445.362.065
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	26	1.368.261.856.102	1.042.809.239.338
Belum Ditentukan Penggunaannya		768.065.949.095	553.419.344.852
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		7.317.968.167.262	6.777.868.946.255
Kepentingan Nonpengendali		151.058.319.163	129.605.939.875
JUMLAH EKUITAS		7.469.026.486.425	6.907.474.886.130
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.011.246.760.750	8.221.136.428.552

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022 Rp	2021* Rp
PENDAPATAN USAHA	28	4.322.161.355.618	3.487.203.952.904
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(2.890.946.868.126)	(2.512.574.086.505)
LABA BRUTO		1.431.214.487.492	974.629.866.399
BEBAN USAHA			
Beban Administrasi dan Umum	30	(840.688.534.554)	(653.174.521.414)
Pendapatan Lainnya	31	182.388.800.613	84.905.082.490
Beban Lainnya	31	(32.356.499.483)	(24.166.265.054)
Beban Pajak Final		(33.559.466.757)	(25.443.509.063)
LABA USAHA		706.998.787.311	356.750.653.358
Pendapatan Keuangan	32	41.389.226.068	51.090.743.540
Beban Keuangan	32	(132.201.822.301)	(48.460.791.714)
LABA SEBELUM PAJAK		616.186.191.078	359.380.605.184
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.e	(31.011.798.938)	(33.079.756.473)
LABA TAHUN BERJALAN		585.174.392.140	326.300.848.711
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	22	(25.761.167.715)	(32.775.011.786)
Pajak Penghasilan Terkait	16.d	2.138.375.870	8.094.668.709
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(23.622.791.845)	(24.680.343.077)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		561.551.600.295	301.620.505.634
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		563.765.073.338	325.452.616.764
Kepentingan Nonpengendali		21.409.318.802	848.231.947
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		585.174.392.140	326.300.848.711
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		540.099.221.007	300.818.120.386
Kepentingan Nonpengendali		21.452.379.288	802.385.248
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		561.551.600.295	301.620.505.634

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Kepentingan Nonpengendali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
	Modal Ditempatkan Dan Disetor Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Bantuan Pemerintah		Saldo Laba			
			Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) Rp	Telah Ditetapkan Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya*) Rp	Jumlah Rp		
PER 31 DESEMBER 2020	4.030.810.000.000	8.445.362.065	620.969.314.032	1.424.217.555.587	414.998.271.185	6.499.440.502.869	128.803.554.627	6.628.244.057.496
Tambahan Modal Disetor	25, 27	1.142.385.000.000	--	(598.579.637.032)	(543.805.362.968)	--	--	--
Cadangan Umum	26	--	--	--	162.397.046.719	(162.397.046.719)	--	--
Penyerahan BPYBDS ke Pemerintah Daerah	27	--	--	(22.389.677.000)	--	(22.389.677.000)	--	(22.389.677.000)
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	325.452.616.764	848.231.947	326.300.848.711
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	(24.634.496.378)	(45.846.699)	(24.680.343.077)
PER 31 DESEMBER 2021	5.173.195.000.000	8.445.362.065	--	1.042.809.239.338	553.419.344.852	6.777.868.946.255	129.605.939.875	6.907.474.886.130
Cadangan Umum	26	--	--	--	325.452.616.764	(325.452.616.764)	--	--
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	563.765.073.338	21.409.318.802	585.174.392.140
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	(23.665.852.331)	43.060.486	(23.622.791.845)
PER 31 DESEMBER 2022	5.173.195.000.000	8.445.362.065	--	1.368.261.856.102	768.065.949.095	7.317.968.167.262	151.058.319.163	7.469.026.486.425

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	2022 Rp	2021* Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	4.322.806.655.099	3.498.050.780.982
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(2.069.281.439.697)	(1.412.293.562.433)
Pembayaran kepada Karyawan	(983.682.892.292)	(764.254.073.465)
Pembayaran Beban Usaha	(350.134.254.001)	(293.799.003.323)
Penerimaan Lain-lain	49.246.214.132	74.994.089.803
Pembayaran Bunga Pinjaman	(107.155.315.190)	(28.958.375.803)
Penerimaan Bunga	41.389.226.068	51.090.743.540
Pembayaran Pajak Penghasilan	(109.813.833.328)	(84.078.238.858)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	793.374.360.791	1.040.752.360.443
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Jaminan Usaha	20.003.560.497	88.251.807.224
Pembayaran Jaminan Usaha	(41.222.580.474)	(258.723.506.438)
Perolehan Aset Takberwujud	(6.257.758.834)	(1.139.826.645)
Perolehan Aset Tetap	(819.455.903.991)	(370.566.661.151)
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	25.068.179.140
Pembayaran Uang Muka Pembangunan	(8.065.454.555)	(12.098.181.832)
Pembayaran Akuisisi Entitas Anak	(837.871.965.767)	--
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.692.870.103.124)	(529.208.189.702)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pencairan Pinjaman Sindikasi	--	327.543.590.434
Pembayaran Pinjaman Sindikasi	(20.741.081.915)	(4.882.231.681)
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	--	(347.000.000.000)
Pembayaran Pinjaman Bank	(120.132.214.198)	--
Penerimaan Pinjaman Bank	600.000.000.000	--
Pencairan Pinjaman Pihak Berelasi	2.720.251.986	109.000.000.000
Pembayaran Utang Pembiayaan	(26.005.176.402)	(15.776.016.745)
Pembayaran Liabilitas Sewa	(53.645.429.851)	(50.874.360.174)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	382.196.349.620	18.010.981.834
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(517.299.392.713)	529.555.152.575
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	6.594.525	398.301.721
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.858.783.651.360	1.328.830.197.064
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.341.490.853.172	1.858.783.651.360

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 39

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 1973 dengan nama Proyek Angkutan Sungai Danau dan Ferry (PASDF) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KM.50/R/PHB-1973 tanggal 27 Maret 1973, di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1986, status Perusahaan ditetapkan menjadi Perusahaan Umum Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (PERUM ASDP). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1992 tanggal 17 Maret 1992, Pemerintah meningkatkan status dari bentuk PERUM ASDP menjadi PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero).

Anggaran dasar telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 9 tanggal 1 September 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0449066 tanggal 16 September 2021.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang penyelenggaraan jasa pelabuhan, jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan dan jasa angkutan laut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Ahmad Yani No. 52 A, Jakarta Timur. Jumlah cabang operasional dan pelabuhan Perusahaan terdiri dari 29 Cabang operasional dan 34 pelabuhan sesuai dengan surat keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No.SK.1545/HK.001/ASDP-2017 tanggal 4 Desember 2017 tentang penetapan kelas cabang di lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan, dengan kepemilikan 100%.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 3 November 2022 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Pemberitahuan No.AHU-AH.01.09-0136433 tanggal 28 Desember 2022 dan Akta No. 1424 tanggal 20 Oktober 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0403042 tanggal 2 November 2020, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Saiful Haq Manan	Saiful Haq Manan
Komisaris Independen :	Iwan Hari Sugiarto	Iwan Hari Sugiarto
Komisaris Independen :	Hendar Ristriawan	Hendar Ristriawan
Komisaris :	Susi Mayrista Tarigan	Susi Mayrista Tarigan
Komisaris :	Budi Setiyadi	Umar Aris
Komisaris :	Edmil Nurjamil	Edmil Nurjamil
Dewan Direksi		
Direktur Utama :	Ira Puspawati	Ira Puspawati
Direktur Teknik dan Fasilitas :	Kusnadi Chandra Wijaya	Kusnadi Chandra Wijaya
Direktur Perencanaan dan Pengembangan :	Harry Muhammad Adhi Caksono	Harry Muhammad Adhi Caksono
Direktur Komersial dan Pelayanan :	Muhammad Yusuf Hadi	Muhammad Yusuf Hadi
Direktur SDM dan Layanan Korporasi :	Wahyu Wibowo	Wahyu Wibowo
Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi :	Djunia Satriawan	Djunia Satriawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sejumlah 4.627 dan 4.589 orang (tidak diaudit).

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Internal Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022 dan 2021</u>
Ketua	Hendar Ristriawan
Wakil Ketua	Edmil Nurjamil
Anggota	Made Sumadi Arta
Anggota	Triandi

Sekretaris Perusahaan adalah Shelvy Arifin masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021. Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dijabat oleh Theresia Damayanti.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha Utama	Lokasi Domisili	Tahun Beroperasi Komersil	Persentase Kepemilikan		Total Aset	
				2022 %	2021 %	2022 Rp	2021 Rp
PT Indonesia Ferry Properti	Perdagangan Umum dan Real Estat	Jakarta	2017	51,00	51,00	1.167.903.966.797	1.088.203.849.895
PT Jembatan Nusantara	Jasa Pelayaran	Surabaya	2022	99,99	--	1.723.854.781.737	--

PT Indonesia Ferry Property (IFPRO)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2017 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki 120.000 lembar saham senilai Rp120.000.000.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 51%. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU.0041206.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 19 September 2017.

Berdasarkan Akta No.10 tanggal 6 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Para Pemegang Saham IFPRO menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp309.583.000.000 dengan nilai per lembar saham sebesar Rp1.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan perusahaan menjadi sebesar Rp157.887.000.000 atau 51%. Akta tersebut telah diberitahukan perubahannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0063595 tanggal 12 Februari 2018.

PT Jembatan Nusantara (JN)

JN mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar terakhir Akta No. 8 tanggal 17 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Atika Batohir, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0075049.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 18 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 22 Februari 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0116605 tanggal 22 Februari 2022, Pemegang Saham JN menyetujui perjanjian jual beli 1.573.115.400 lembar saham milik PT Mahkota Pratama dan 174.790.600 lembar saham milik PT Indonesia VIP, setara dengan 100% kepemilikan saham JN, kepada Perusahaan (Catatan 33).

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 13 Juli 2022 oleh Eva Purwanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0267941 tanggal 20 Juli 2022, Pemegang Saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor JN sebesar Rp380.000.000.000 sehingga total modal saham JN menjadi sebesar Rp1.253.953.000.000.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 12 Oktober 2022 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0204896.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 Oktober 2022, Perusahaan mengalihkan sejumlah 174.791 lembar saham JN senilai Rp87.395.500 kepada Dana Pensiun ASDP.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022; dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, goodwill diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Negara BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
USD	15.731	14.269
EUR	16.713	16.127

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.h. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan, Rumah Dinas dan Kantor	5 - 20
Bangunan Pelabuhan	5 - 20
Armada Kapal	5 - 30
Kendaraan	5
Peralatan Kantor	5

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomis dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset takberwujud, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sehubungan dengan lisensi *software* selama 5 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.n. Sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup Sebagai Penyewa (*Lessee*)

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, kecuali entitas menerapkan model pengukuran lain.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup sebagai Pemberi Sewa (Lessor)

Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan menyajikannya sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto aset.

Grup mengakui penghasilan keuangan sepanjang masa sewa, berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa pesewa.

Grup mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Grup menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Perppu No.2/2022 untuk tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 serta Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk tahun 2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.r. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Pendapatan usaha musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha musyarakah. Sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan Yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personel manajemen kunci Grup.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadawaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Kritis

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

i. Ketidakpastian Estimasi

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 12.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pengukuran Nilai Wajar untuk Properti Investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan pendapatan, pendekatan biaya, dan pendekatan pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 11.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.s dan 38.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	2022	2021
	Rp	Rp
Kas	6.856.946.582	5.394.740.129
Bank		
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	191.257.138.218	266.138.154.192
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.322.908.489	104.324.796.883
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.511.316.007	13.450.823.106
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14.331.820.699	2.662.224.440
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.022.333.609	21.033.863.808
	<u>363.445.517.022</u>	<u>407.609.862.429</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2022: USD4,189,68; 2021: USD2,297,196.80)	65.907.886	32.778.724.181
<u>Euro</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2022: EUR729,48; 2021: EUR849,48)	12.191.529	13.699.429
	<u>78.099.415</u>	<u>32.792.423.610</u>
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	77.007.995.183	5.395.920.222
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70.796.051.916	412.133
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	806.887	337.373.708
	<u>147.804.853.986</u>	<u>5.733.706.063</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2022: USD28.68; 2021: USD137,704.97)	451.168	1.964.913.624
	<u>451.168</u>	<u>1.964.913.624</u>
Total Bank	511.328.921.591	448.100.905.726
Deposito Berjangka		
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	248.304.984.999	556.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	225.000.000.000	250.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Raya Indonesia Tbk	50.000.000.000	150.000.000.000
Deposito on Call		
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	199.288.005.505
Total Deposito Berjangka	823.304.984.999	1.405.288.005.505
Total	1.341.490.853.172	1.858.783.651.360
Tingkat Bunga Deposito	2,25%-4,25%	2,10%-5,50%
Jangka Waktu	3 bulan	3 hari - 3 bulan

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)	3.610.112.242	7.168.817.539
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(292.432.430)	(235.405.876)
Sub Total	3.317.679.812	6.933.411.663
Pihak Ketiga	56.074.017.328	55.209.624.828
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(27.554.854.973)	(29.660.894.843)
Sub Total	28.519.162.355	25.548.729.985
Total	31.836.842.167	32.482.141.648

b. Berdasarkan Umur

	2022	2021
	Rp	Rp
Belum Jatuh tempo	26.509.029.847	19.305.979.599
Sampai Dengan 30 hari	8.541.780.901	6.329.489.000
31 - 60 hari	3.462.973.684	5.863.697.374
60 - 90 hari	2.776.358.240	3.315.395.516
Lebih dari 90 hari	18.393.986.898	27.563.880.878
Sub Total	59.684.129.570	62.378.442.367
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(27.847.287.403)	(29.896.300.719)
Total	31.836.842.167	32.482.141.648

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	29.896.300.719	18.343.386.329
Akuisisi Entitas Anak	563.614.528	--
Penambahan (Catatan 30)	8.200.371.752	11.861.598.359
Pemulihan (Catatan 31)	(10.812.999.596)	(308.683.969)
Total	27.847.287.403	29.896.300.719

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 21).

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2022	2021
	Rp	Rp
Bank Garansi	24.911.962.247	46.130.982.224
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	20.649.249.604	20.649.249.604
Kas Kapal Leket yang Belum Dipertanggungjawabkan	1.481.849.955	1.297.119.885
Lain-lain	7.488.184.269	3.782.975.009
Total	54.531.246.075	71.860.326.722

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank Garansi merupakan jaminan pekerjaan atas pengoperasian trip subsidi kapal pada lintasan perintis antara Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan Perusahaan.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan pendapatan jasa pelabuhan Dermaga IV Merak-Bakauheni antara Perusahaan dengan PT Infiniti Indosakti. Perusahaan juga mencatat utang atas rekening penampungan tersebut (Catatan 19).

7. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)	44.795.677.685	43.944.560.570
Pihak Ketiga	30.827.173.991	22.304.788.988
Total	75.622.851.676	66.249.349.558

Pendapatan yang masih harus diterima terutama merupakan penjualan bahan bakar minyak divisi aneka usaha kerjasama cabang Merak.

8. Persediaan

	2022 Rp	2021 Rp
Suku Cadang dan Perlengkapan Kapal	75.945.084.241	49.518.783.783
Bahan Bakar	2.263.018.126	2.158.172.290
Perlengkapan dan Perabotan Hotel	2.742.665.777	787.328.312
Total	80.950.768.144	52.464.284.385

Manajemen berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan pencurian mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

	2022 Rp	2021 Rp
Uang Muka:		
Pihak Berelasi (Catatan 34)		
Pembangunan	8.065.454.555	12.098.181.832
Pihak ketiga	24.490.674.563	7.040.625.853
Sub Total	32.556.129.118	19.138.807.685
Biaya Dibayar di Muka:		
Asuransi	9.078.514.866	1.187.551.641
Sewa	1.645.320.444	12.537.539.363
Lain-lain	4.356.020.138	1.266.466.422
Sub Total	15.079.855.448	14.991.557.426
Total	47.635.984.566	34.130.365.111

Uang muka operasional terutama merupakan pembayaran gaji *outsourcing* yang sudah dibayarkan kepada tenaga kerja *outsourcing*.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2022 Rp	2021 Rp
Deposito yang Dijaminkan	275.000.000.000	--
Piutang Pegawai	3.777.631.586	3.680.775.476
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.688.511.291)	(1.516.980.258)
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	2.347.293.146	2.703.937.790
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.156.299.092)	(1.779.016.577)
Total	277.280.114.349	3.088.716.431

Deposito yang dijaminkan merupakan deposito milik Perusahaan yang menjadi jaminan utang bank di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal	3.295.996.835	3.319.577.126
Penambahan (Catatan 30)	1.647.805.610	--
Pemulihan (Catatan 31)	(1.098.992.062)	(23.580.291)
Total	3.844.810.383	3.295.996.835

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pegawai di kemudian hari.

11. Properti Investasi

	2022			
	Saldo Awal Rp	Reklasifikasi Rp	Kenaikan Nilai Wajar Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Revaluasi				
Tanah	108.582.700.000	--	3.452.700.000	112.035.400.000
Bangunan	568.951.400.000	(21.685.969.946)	6.235.769.946	553.501.200.000
Total	677.534.100.000	(21.685.969.946)	9.688.469.946	665.536.600.000
	2021			
	Saldo Awal Rp	Penyesuaian Rp	Kenaikan Nilai Wajar Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Revaluasi				
Tanah	106.833.100.000	--	1.749.600.000	108.582.700.000
Bangunan	563.766.000.000	--	5.185.400.000	568.951.400.000
Total	670.599.100.000	--	6.935.000.000	677.534.100.000

Properti investasi merupakan bangunan Sasoro Mall Merak, Anjungan Mall Bakauheni dan Plaza Labuan Bajo, serta beberapa tanah yang tersebar di berbagai cabang di seluruh Indonesia.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan dalam laporan No. 00037/2.0027-05/PI/06/0278/1/1/2023 tanggal 31 Januari 2023 nilai wajar dari properti investasi pada 31 Desember 2022 untuk tanah sebesar Rp112.035.400.000 serta bangunan sebesar Rp18.213.200.000 dan Rp535.288.000.000 dan No. 00053/2.0027-00/PI/11/0196/1/1/2022 tanggal 31 Januari 2022, nilai wajar dari properti investasi pada 31 Desember 2021 untuk tanah sebesar Rp108.582.700.000 serta bangunan sebesar Rp18.826.200.000 dan Rp550.125.200.000.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Beban Pokok - Usaha Penyeberangan (Catatan 29)	265.175.508.385	170.509.296.324
Beban Pokok - Usaha Pelabuhan (Catatan 29)	153.596.535.544	140.306.043.958
Beban Pokok - Usaha Aneka dan Jasa (Catatan 29)	9.690.000.357	6.942.665.522
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 30)	41.431.820.191	36.989.247.750
Total	<u>469.893.864.477</u>	<u>354.747.253.554</u>

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Penghapusan Aset Tetap		
Harga Perolehan	11.042.413.936	--
Akumulasi Penyusutan	(10.490.293.240)	--
Kerugian Penghapusan Aset Tetap (Catatan 29)	<u>552.120.696</u>	<u>--</u>

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Penjualan Aset Tetap		
Harga Jual	--	25.068.179.140
Dikurangi: Nilai Buku	--	(23.616.144.140)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 31)	<u>--</u>	<u>1.452.035.000</u>

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Hibah ke Pemerintah Daerah		
Harga Perolehan (Catatan 27 dan 37.h)	--	22.389.677.000
Akumulasi Penyusutan	--	(5.074.993.453)
Nilai buku	<u>--</u>	<u>17.314.683.547</u>

Aset tetap dalam konstruksi terdiri dari pembangunan gedung di Jl. Ahmad Yani, Jakarta, pembangunan hotel tahap II dan *Multifunction* di Kawasan Marina Labuan Bajo. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 10 (sepuluh) bulan. Pada 31 Desember 2022, persentase penyelesaian dari berkisar antara 10% sampai dengan 95%.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2022, IFPRO melakukan reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap sebesar Rp21.685.969.946 (Catatan 11).

Pada tahun 2022, Grup telah melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi aset tidak produktif sebesar Rp9.603.090.087.

Pada tahun 2021, Grup telah mereklasifikasi aset tetap dalam konstruksi ke akun aset takberwujud sebesar Rp3.074.972.120 (Catatan 14).

Aset tetap Grup berupa kapal telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap segala risiko masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp7.833.458.997.178 dan USD592.000.000 untuk periode 31 Desember 2022 dan Rp7.131.326.916.866 dan USD611.000.000 untuk periode 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Pinjaman Sindikasi (Catatan 21).

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Takberwujud

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2022			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan				
Lisensi <i>Software</i>	19.043.196.340	6.257.758.834	--	25.300.955.174
Sub Total	<u>19.043.196.340</u>	<u>6.257.758.834</u>	<u>--</u>	<u>25.300.955.174</u>
Akumulasi Penyusutan				
Lisensi <i>Software</i>	2.982.290.426	4.926.895.519	--	7.909.185.945
Sub Total	<u>2.982.290.426</u>	<u>4.926.895.519</u>	<u>--</u>	<u>7.909.185.945</u>
Nilai Buku	<u>16.060.905.914</u>			<u>17.391.769.229</u>
	2021			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Penyesuaian Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan				
Lisensi <i>Software</i>	14.828.397.575	1.139.826.645	3.074.972.120	19.043.196.340
Sub Total	<u>14.828.397.575</u>	<u>1.139.826.645</u>	<u>3.074.972.120</u>	<u>19.043.196.340</u>
Akumulasi Penyusutan				
Lisensi <i>Software</i>	72.092.920	2.910.197.506	--	2.982.290.426
Sub Total	<u>72.092.920</u>	<u>2.910.197.506</u>	<u>--</u>	<u>2.982.290.426</u>
Nilai Buku	<u>14.756.304.655</u>			<u>16.060.905.914</u>

Pada tahun 2021, Grup telah mereklasifikasi aset tetap dalam konstruksi ke akun aset takberwujud sebesar Rp3.074.972.120 (Catatan 12).

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.926.895.519 dan Rp2.910.197.506 (Catatan 30).

15. Utang Usaha

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)	107.314.611.051	96.325.015.018
Pihak Ketiga	197.809.257.144	168.998.735.817
Total	<u>305.123.868.195</u>	<u>265.323.750.835</u>

Akun ini terutama merupakan utang terkait pengadaan barang dan jasa, serta utang kepada perusahaan pelayaran terkait penjualan tiket terpadu.

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan yang diberikan oleh Perusahaan atas perolehan utang ini.

16. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2022 Rp	2021 Rp
Entitas Anak - IFPRO		
Pajak Pertambahan Nilai	61.381.217.027	60.805.465.749
Pajak Penghasilan		
Pasal 28.a - 2022	1.985.439.889	--
Pasal 28.a - 2021	1.331.394.655	1.331.394.655
Pasal 28.a - 2020	--	777.816.469
Pasal 28.a - 2019	--	1.567.595.573
Total	<u>64.698.051.571</u>	<u>64.482.272.446</u>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Mei 2022, IFPRO menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2020 No. 00039/406/20/093/22 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp313.254.843 dari Rp777.816.469. Selisih antara yang disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak dibebankan di beban pajak penghasilan (Catatan 16.c) dan jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 4 (2), PPh 21 dan PPh 23 menjadi nihil. Untuk pajak lebih bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2019 telah dilakukan penyesuaian mengikuti pelaporan SPT sehingga jumlah Rp1.567.595.573 dibebankan di Denda Pajak tahun berjalan.

b. Utang Pajak

	2022	2021
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.809.058.671	2.021.690.031
Pasal 15	1.828.709.061	2.261.560.229
Pasal 21	5.324.203.020	3.443.384.809
Pasal 22	461.762.216	157.946.180
Pasal 23	1.842.937.041	432.435.501
Pasal 25	1.043.321.865	1.043.321.865
Pasal 29	10.881.636.898	9.081.505.608
Pajak Pertambahan Nilai Masukan (PPN Wapu)	6.262.321.698	3.509.081.878
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	934.239.545	661.120.051
Sub Total	30.388.190.015	22.612.046.152
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	4.961.298	53.413.945
Pasal 23	640.866.447	208.011.811
Pasal 21	1.169.745.349	426.606.079
Pasal 15	755.864.260	--
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	5.100.354	--
PB1	723.481.084	404.762.559
Sub Total	3.300.018.792	1.092.794.394
Jumlah	33.688.208.807	23.704.840.546

c. Pajak Kini

	2022	2021
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	25.720.141.700	23.877.827.820
Pajak Tangguhan	4.322.050.705	10.505.368.865
Efek Perubahan Tarif Pajak	--	788.372.425
Sub Total	30.042.192.405	35.171.569.110
Entitas Anak		
Pajak Tangguhan	505.044.907	(719.572.534)
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	464.561.626	--
Efek Perubahan Tarif Pajak	--	(1.372.240.103)
Sub Total	969.606.533	(2.091.812.637)
Konsolidasian		
Pajak Kini	25.720.141.700	23.877.827.820
Pajak Tangguhan	4.827.095.612	9.785.796.331
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	464.561.626	--
Efek Perubahan Tarif Pajak	--	(583.867.678)
Total	31.011.798.938	33.079.756.473

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	616.186.191.078	359.380.605.184
Dikurangi: Laba (Rugi) Entitas Anak		
Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(23.765.112.116)	(360.730.791)
Disesuaikan dengan Jurnal Eliminasi Konsolidasi	113.340.938.201	--
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	526.610.364.994	359.741.335.975
Koreksi Non Final		
Beda Tetap		
Beban Pajak	66.613.458.211	61.389.199.160
Sumbangan, Jamuan, dan Representasi	11.904.639.260	12.538.799.137
Manfaat Karyawan	40.201.995.413	25.715.697.403
Denda Pajak	86.845.868	441.427.750
Hibah	--	(9.803.322)
Beban Lainnya	--	563.682.876
Kenaikan Nilai Wajar Properti Investasi - bersih	(2.839.700.000)	(1.193.200.000)
Pendapatan Denda/Klaim/Pinalti	(5.415.371.974)	(10.354.850.357)
Jumlah Beda Tetap	110.551.866.778	89.090.952.647
Beda Waktu		
Penyusutan Aset Tetap	(37.253.401.755)	(32.156.228.374)
Penyusutan Aset Hak Guna	(837.545.168)	(829.312.627)
Imbalan Pascakerja	30.516.568.778	713.445.881
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	8.243.661.952	11.861.598.359
Bunga Liabilitas Sewa	5.700.021.556	8.027.076.141
Jumlah Beda Waktu	6.369.305.363	(12.383.420.620)
Pendapatan Yang Dikenakan PPh Final		
Beban Pokok Penyeberangan	1.548.105.543.613	1.656.964.957.165
Beban Usaha Penyeberangan	370.456.333.759	337.700.399.251
Beban Non Usaha	4.745.450.273	759.739.127
Pendapatan Penyeberangan	(2.348.740.412.425)	(2.219.349.693.123)
Loyalty Program	--	(19.549.931.125)
Pendapatan Usaha Aneka Jasa atas Sewa	(41.146.853.448)	(31.484.502.292)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(60.041.863.837)	(52.954.255.679)
Jumlah Pendapatan - Dikenakan PPh Final	(526.621.802.065)	(327.913.286.676)
Penghasilan Kena Pajak	116.909.735.070	108.535.581.327
Penghasilan Kena Pajak - Dibulatkan	116.909.735.000	108.535.581.000
PPH Badan Terutang:		
22% X Rp116.909.735.000 (2021: 22% X Rp108.535.581.000)	25.720.141.700	23.877.827.820
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pasal 22	407.026.461	684.818.756
Pasal 23	1.911.615.973	1.591.641.077
Pasal 25	12.519.862.368	12.519.862.379
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	14.838.504.802	14.796.322.212
Utang Pajak Penghasilan - Perusahaan	10.881.636.898	9.081.505.608
Utang Pajak Penghasilan - Entitas Anak	--	--
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan	10.881.636.898	9.081.505.608

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Pajak Tangguhan

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Entitas Akuisisian	2022
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
a. Aset Pajak Tangguhan					
Entitas Anak					
Penyusutan Aset Tetap	(23.074.522)	(491.341.847)	--	--	(514.416.369)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	336.412.583	(48.279.828)	(24.786.201)	--	263.346.554
Penyisihan Piutang	728.672.272	34.576.768	--	--	763.249.040
Total Aset Pajak Tangguhan	1.042.010.333	(505.044.907)	(24.786.201)	--	512.179.225
b. Liabilitas Pajak Tangguhan					
Perusahaan					
Penyisihan Piutang	5.848.513.886	(197.076.948)	--	--	5.651.436.938
Aset Tetap	(41.818.816.996)	(9.812.074.896)	--	--	(51.630.891.892)
Aset Hak-Guna	(1.453.228.547)	(184.259.937)	--	--	(1.637.488.484)
Liabilitas Imbalan Kerja	26.047.321.808	2.463.409.536	2.163.162.071	--	30.673.893.415
Selisih Nilai Wajar Kombinasi Bisnis	--	3.407.951.540	--	(55.439.409.227)	(52.031.457.687)
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(11.376.209.849)	(4.322.050.705)	2.163.162.071	(55.439.409.227)	(68.974.507.710)
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(10.334.199.516)	(4.827.095.612)	2.138.375.870	(55.439.409.227)	(68.462.328.485)

	2020	Penyesuaian Tarif ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Penyesuaian Tarif ke Penghasilan Komprehensif Lain	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	2021
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
a. Aset Pajak Tangguhan						
Entitas Anak						
Penyusutan Aset Tetap	(1.345.326.666)	1.345.326.666	(23.074.522)	--	--	(23.074.522)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	87.422.823	8.742.282	213.857.494	--	26.389.984	336.412.583
Penyisihan Piutang	181.711.555	18.171.155	528.789.562	--	--	728.672.272
Total Aset Pajak Tangguhan	(1.076.192.288)	1.372.240.103	719.572.534	--	26.389.984	1.042.010.333
b. Liabilitas Pajak Tangguhan						
Perusahaan						
Penyisihan Piutang	4.960.644.407	(1.721.682.160)	2.609.551.639	--	--	5.848.513.886
Penyusutan Aset Tetap	(34.334.234.911)	(410.211.843)	(7.074.370.242)	--	--	(41.818.816.996)
Aset Hak-Guna	(1.155.254.335)	(115.525.434)	(182.448.778)	--	--	(1.453.228.547)
Liabilitas Imbalan Kerja	23.432.131.278	1.459.047.012	(6.912.135.207)	884.166.116	7.184.112.609	26.047.321.808
Selisih Penilaian Properti Investasi	(1.054.033.723)	--	1.054.033.723	--	--	--
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(8.150.747.284)	(788.372.425)	(10.505.368.865)	884.166.116	7.184.112.609	(11.376.209.849)
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(9.226.939.572)	583.867.678	(9.785.796.331)	884.166.116	7.210.502.593	(10.334.199.516)

e. Rekonsiliasi

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Akuntansi Sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	616.186.191.078	359.380.605.184
Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(23.765.112.116)	(360.730.791)
Disesuaikan dengan Jurnal Eliminasi Konsolidasi	113.340.938.201	--
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	526.610.364.994	359.741.335.975
Laba Sebelum Pajak Setelah Pembulatan	526.610.364.000	359.741.335.000
Tarif Pajak yang Berlaku	22%	22%
Pajak Penghasilan Sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	115.854.280.080	79.143.093.700
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap	24.321.410.691	19.600.009.582
Pengaruh Pajak atas Beda Waktu	1.401.247.180	(2.724.352.536)
Pengaruh Pajak atas Pengaruh Koreksi Pajak Final	(115.856.796.251)	(72.140.922.926)
Beban Pajak Kini - Perusahaan	25.720.141.700	23.877.827.820
Beban Pajak Tangguhan - Perusahaan	4.322.050.705	10.505.368.865
Efek Perubahan Tarif Pajak	--	788.372.425
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	30.042.192.405	35.171.569.110
Beban Pajak Tangguhan - Entitas Anak	505.044.907	(719.572.534)
Beban Pajak Kini - Penyesuaian Periode Lalu	464.561.626	--
Efek Perubahan Tarif Pajak	--	(1.372.240.103)
Beban Pajak Kini Konsolidasian	31.011.798.938	33.079.756.473

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan, Perusahaan pada tanggal 4 Januari 2017 telah mengikuti program pengampunan pajak.

g. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2022, Perusahaan telah membayar Surat Tagihan Pajak PPh 21 Masa tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 sebesar Rp73.288.347, membayar Surat Tagihan Pajak PPh 22 Masa tahun 2018 dan 2019 sebesar Rp 338.515, membayar Surat Tagihan Pajak PPh 23 Masa tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 sebesar Rp12.189.462, serta denda administrasi sebesar Rp1.000.000.

17. Utang Asuransi

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)		
PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	4.815.290.044	3.454.167.685
PT Jasa Raharja Putera	18.935.079.558	15.485.627.354
Total	23.750.369.602	18.939.795.039

Akun ini merupakan utang kepada perusahaan asuransi terkait dengan asuransi kecelakaan penumpang, kendaraan bermotor dan barang-barang yang disebrangkan, serta barang lainnya yang dipertanggungkan.

18. Beban AkruaI dan Provisi

	2022	2021
	Rp	Rp
Beban AkruaI		
Umum	155.736.809.025	80.372.436.537
Bonus	23.560.152.348	2.050.870.939
Kepelabuhanan	1.534.312.513	2.738.289.210
Lain-Lain	831.672.419	1.690.374.434
Sub Total	181.662.946.305	86.851.971.120
Provisi (Catatan 36.a)	20.652.170.368	20.652.170.368
Total	202.315.116.673	107.504.141.488

Beban akrual umum per tanggal 31 Desember 2022 termasuk saldo utang Perusahaan terkait akuisi saham sebesar Rp48.500.000.000.000 (Catatan 33).

19. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)	125.811.276.546	123.091.024.560
Pihak Ketiga		
Utang Bagi Hasil PT Infinity Indosakti	20.649.249.604	20.649.249.604
Sales Channel	14.743.138.360	355.693.890
Uang Jaminan	9.279.222.700	3.002.324.545
Asuransi dan Kesejahteraan Karyawan	6.915.092.669	6.222.208.044
Utang Pelayaran	2.395.125.258	3.437.270.988
Lain-lain	14.768.292.931	7.365.042.458
Jumlah	194.561.398.068	164.122.814.089

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. Utang Bank

	2022 Rp	2021 Rp
Kredit Modal Kerja		
<u>Entitas Anak - JN</u>		
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	--
Sub Total	20.000.000.000	--
Kredit Investasi		
<u>Perusahaan</u>		
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	600.000.000.000	--
Sub Total	600.000.000.000	--
<u>Entitas Anak - JN</u>		
Pihak Berelasi		
<u>Pokok Utang</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	153.676.889.259	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146.550.000.000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99.599.999.999	--
<u>Bunga Ditangguhkan</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.662.343.750	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.801.874.724	--
Sub Total	1.009.291.107.732	--
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(78.097.349.184)	--
Total Utang Bank Jangka Panjang	931.193.758.548	--

Perusahaan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1-4 yang dibuat dihadapan Notaris Sriyani Burlian, S.H di Jakarta tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Transaksi Khusus dengan batas maksimum kredit sebesar Rp975.000.000.000. Jangka waktu pinjaman berlaku lima tahun (termasuk *availability period* dan *grace period* selama 12 bulan setelah akad kredit) dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 7% per tahun. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai transaksi dengan PT Mahkota Pratama dan PT Indonesia VIP terkait akuisisi 100% saham PT Jembatan Nusantara, pelunasan kapal afiliasi dan pengalihan kapal, dan *refinancing shareholder* atas pelunasan pinjaman kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk dan PT Chandra Sakti Utama.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Saham PT Jembatan Nusantara dengan nilai penjaminan Rp873.953.000
- Deposito giro yang dimiliki dalam bentuk jaminan gadai dengan nilai penjaminan Rp275.000.000.000 (Catatan 10).

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perusahaan diharuskan menjaga ekuitas selalu positif, kolektibilitas fasilitas kredit dalam keadaan lancar, rasio *Debt Equity Ratio* maksimal 150%, dan menjaga rasio *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis Perusahaan tidak diperkenankan:

- Melakukan penurunan modal dasar atau modal disetor;
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Fasilitas Kredit ini;
- Mengagunkan aset Perusahaan termasuk aset JN kecuali aset yang telah dijamin pada saat transaksi akuisisi ini dilakukan;

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Memberikan fasilitas/pinjaman kepada pihak manapun, kecuali pemberian pinjaman kepada pegawai dan/atau pemberian pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan yang wajar;
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar
- Mengadakan kontrak atau perjanjian dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi secara negatif kelancaran usaha Perusahaan;
- Melakukan divestasi aset/penjualan saham JN;
- Perusahaan dilarang untuk menunggak dalam jumlah berapapun, dalam keadaan apapun yang disebabkan oleh sebab apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Bank.

Saldo per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp600.000.000.000.

Entitas Anak - JN

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. BNISy/CRD/288/R tanggal 29 Juni 2018, JN memperoleh fasilitas pinjaman musyarakah mutanaqisah produktif dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah

Plafon Kredit : Rp163.016.260.829
Nisbah Bagi Hasil : Bank 39,96% dan Nasabah 60,64%
Jangka Waktu : Sampai dengan 25 Juli 2026
Tujuan : *Refinancing* syariah 2 kapal

Perjanjian diatas telah beberapa kali mengalami adendum, adapun perubahan terakhir yaitu melalui perjanjian No. 01/ADD-006/CB1-FOG/VII/2021/MMQ tanggal 28 Juli 2021. Dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah

Plafon Kredit : Rp161.077.113.461
Nisbah Bagi Hasil : Bank 39,96% dan Nasabah 60,64%
Jangka Waktu : Sampai dengan 25 Juli 2027
Tujuan : Restrukturisasi fasilitas Musyarakah Mutanaqisah

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset JN (Catatan 12):

- 1 unit kapal penumpang dengan nama KMP Mahkota Nusantara sesuai dengan dokumen kepemilikan Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 2296 tanggal 29 Mei 2009 dan Akta Hipotek Pertama No. 17/2018 tanggal 8 Agustus 2018;
- 1 unit kapal penumpang dengan nama KMP Safira Nusantara sesuai dengan dokumen kepemilikan Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 4947 tanggal 6 Maret 2012 dan Akta Hipotek Pertama No. 50/2020 tanggal 29 Juli 2020.

Selama kredit belum lunas, JN diwajibkan untuk:

- Perbandingan antara aset lancar dan utang lancar harus diupayakan minimal 1,0 kali;
- Perbandingan antara jumlah utang dengan modal maksimal 2,2 kali;
- Perbandingan antara EBITDA dengan kewajiban angsuran minimal 1,0 kali;
- Tidak menjual atau memindahtangankan aset yang diagungkan/ dijaminkan di bank;
- Tidak mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset JN yang telah diagungkan/dijaminkan kepada bank;
- Tidak mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran utang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS;
- Tidak melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan surat No.KU.8/B/075/JN/X/Dir-21 tanggal 18 Oktober 2021 perihal permohonan persetujuan atas rencana pengambilalihan saham JN, PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyetujui dan mengkonfirmasi terkait mekanisme fasilitas pembiayaan setelah akuisisi melalui surat No. 011/1194-3/CB1 pada tanggal 29 November 2021. Berdasarkan surat konfirmasi tersebut JN telah memberikan balasan melalui surat No. KU.8/B/132/JN/XII/Dir-21.

Manajemen berkomitmen untuk memenuhi dan memastikan pemenuhan kewajiban-kewajiban sesuai ketentuan covenant melalui pemastian pembayaran-pembayaran kewajiban dan terus-menerus memperbaiki manajemen operasional dan keuangan JN, serta berkomunikasi intens dengan para kreditur.

Jumlah pembayaran pinjaman pada tahun 2022 adalah sebesar Rp4,961.990.193. Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp153.676.889.259.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 16.006 tanggal 19 Agustus 2016 dan persetujuan pemberian fasilitas kredit No. SPM/2.1/308/R tanggal 28 Agustus 2016, JN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi

Plafon Kredit	: Rp180.000.000.000
Tingkat Bunga	: 11,25% per tahun
Jangka Waktu	: Sampai dengan 18 Agustus 2023
Tujuan	: Pembiayaan 7 kapal

Pada tanggal 30 April 2020, atas perjanjian tersebut dilakukan restrukturisasi melalui surat keputusan kredit No. SPM/2.1/192/R. Dengan rincian sebagai berikut tersebut:

Fasilitas Kredit Investasi

Plafon Kredit	: Rp87.550.000.000
Tingkat Bunga	: 11,25% per tahun
Jangka Waktu	: Sampai dengan 25 Agustus 2024
Tujuan	: Restrukturisasi fasilitas kredit

Berdasarkan perjanjian kredit No. 009/SPM/PKKI/2019 tanggal 20 Mei 2019, JN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi

Plafon Kredit	: Rp100.000.000.000
Tingkat Bunga	: 11,25% per tahun
Jangka Waktu	: Sampai dengan 25 Agustus 2024
Tujuan	: Pembiayaan 2 kapal

Pada tanggal 4 Juni 2020, atas perjanjian tersebut dilakukan restrukturisasi melalui surat keputusan kredit No. SPM/2.1/232b/R. Dengan rincian sebagai berikut tersebut:

Fasilitas Kredit Investasi

Plafon Kredit	: Rp88.100.000.000
Tingkat Bunga	: 11,25% per tahun dengan pembebanan 9,00% dan 2,25% ditanggungkan
Jangka Waktu	: Sampai dengan 19 Mei 2026
Tujuan	: Restrukturisasi fasilitas kredit

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Piutang usaha (Catatan 5);
- ii. Kapal (Catatan 12); dan
- iii. Persediaan (Catatan 8).

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

JN diwajibkan untuk menjaga *current ratio* minimal 1 kali, *debt equity ratio* maksimal 2,5 kali, dan *debt service coverage* minimal 100,00%.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis JN tidak diperkenankan:

- Menggunakan dana JN untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas Bank BNI;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain;
- Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham;
- Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan kepailitan;
- Mengubah bidang usaha;
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar;
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan atau kewajiban saudara yang timbul berdasarkan perjanjian kredit;
- Menarik kembali modal yang disetor;
- Merubah bentuk atau status hukum JN, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan) berupa memindahtangankan saham JN baik antar pemegang saham maupun kepada kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan;
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan JN kepada pihak lain termasuk unit-unit kapal yang belum menjadi jaminan/agunan di bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Menerima fasilitas kredit baru baik dari bank lain maupun lembaga keuangan lainnya;
- Melakukan merger akuisisi atau reorganisasi atau investasi/penyertaan kepada JN lain;
- Melakukan investasi yang melebihi *proceed* JN;
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham JN kepada pihak manapun;
- Melakukan *interfinancing* dengan JN afiliasi, induk JN dan atau anak JN kecuali yang berhubungan dengan operasional JN;
- Menerbitkan atau menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, yang dibuat secara notariil;
- Melunasi selusuh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI;
- Melunasi atau membayar pokok atau biaya bunga dan atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman kepada pihak yang telah disetujui atau ditetapkan dalam perjanjian kredit, akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan atau afiliasinya;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim atau wajar berdasarkan penilaian BNI.

Berdasarkan surat No.KU.8/B/073/JN/II/Dir-21 tanggal 18 Februari 2022 perihal permohonan persetujuan atas rencana pengambilalihan saham JN, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui atas permohonan tersebut melalui surat No. KOM1/4.1/101/R pada tanggal 21 Februari 2022.

Manajemen berkomitmen untuk memenuhi dan memastikan pemenuhan kewajiban-kewajiban sesuai ketentuan covenant melalui pemastian pembayaran-pembayaran kewajiban dan terus-menerus memperbaiki manajemen operasional dan keuangan JN, serta berkomunikasi intens dengan para kreditur.

Jumlah pembayaran pinjaman pada tahun 2022 adalah sebesar Rp21.944.671.875. Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp153.212.343.750.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 8 dan 9 tanggal 8 Maret 2017 oleh Notaris Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., di Jakarta, JN memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk operasional JN.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami adendum, adapun perubahan terakhir yaitu melalui Akta No. 28 dan 29 tanggal 29 Juni 2021 oleh Notaris Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., di Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Plafon Kredit : Rp20.000.000.000
Tingkat Bunga : 11,50% per tahun
Jangka Waktu : Sampai dengan 9 Maret 2023

Fasilitas Kredit Investasi

Plafon Kredit : Rp131.800.000.000
Tingkat Bunga : 11,50% per tahun
Jangka Waktu : Sampai dengan 8 Februari 2025

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Piutang usaha (Catatan 5);
- ii. Kapal (Catatan 12); dan
- iii. Persediaan (Catatan 8).

Selama kredit belum lunas, JN diwajibkan untuk:

- Tidak melakukan *merger* dan *go public*;
- Tidak melakukan perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan yang menyebabkan kepemilikan saham menjadi minoritas;
- Tidak mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang;
- Tidak memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga lain;
- Tidak melakukan investasi, perluasan usaha atau penjualan aset melebihi Rp100.000.000.000;
- Tidak melakukan pengajuan pailit ke Pengadilan Niaga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank;
- Tidak melakukan perlunasan dan atau membayar hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi;
- Tidak memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan pihak berelasi dengan alasan apapun.

Berdasarkan surat No.KU.8/B/015/JN/II/Dir-22 tanggal 17 Februari 2022 perihal permintaan persetujuan tertulis dan pemberitahuan terkait rencana akuisisi JN sehubungan dengan ketentuan *Negative Covenants* dalam perjanjian kredit investasi dan kredit modal kerja, pengalihan kepemilikan saham telah disetujui dan ditandatangani oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 21 Februari 2022.

Pada 31 Desember 2022, JN telah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh bank.

Jumlah pembayaran pinjaman pada tahun 2022 adalah sebesar Rp32.069.125.276. Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp122.401.874.723.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 25 tanggal 25 April 2019 oleh Notaris Dewi Kusumawati, S.H., di Jakarta, JN memperoleh fasilitas kredit PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan plafon sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk operasional JN.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami adendum, adapun perubahan terakhir yaitu melalui surat pemberitahuan persetujuan kredit No. 081/SME1/BOI/VII/2021 tanggal 16 Juli 2021. Dalam perjanjian tersebut, fasilitas yang diperoleh JN adalah sebagai berikut:

- i. Kredit Investasi I
Plafon : Rp15.691.369.996
Bunga : 12.50%
Jatuh Tempo : 29 Juni 2027

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. Kredit Investasi II
Plafon : Rp39.323.583.928
Bunga : 11.50%
Jatuh Tempo : 29 April 2030
- iii. Kredit Investasi III
Plafon : Rp9.291.472.930
Bunga : 11.50%
Jatuh Tempo : 29 April 2025

Selama kredit belum lunas, JN diwajibkan untuk:

- Tidak mengubah susunan pemegang saham JN;
- Tidak mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU);
- Tidak memindahkan sebagian aset atau aset penting;
- Tidak memberikan utang kepada pihak ketiga selain dari pada yang timbul dalam usaha;
- Tidak mengikatkan diri sebagai penjamin;
- Mengambil bagian modal (dividen) untuk kepentingan diluar usaha atau kepentingan pribadi.

Berdasarkan surat No.KU.8/B/012/JN/II/Dir-22 tanggal 17 Februari 2022 perihal pemberitahuan dan permintaan mengesampingkan *Negative Covenants* dalam perjanjian kredit terkait dengan rencana akuisisi JN, telah disetujui dan ditandatangani oleh PT Bank Oke Indonesia Tbk pada tanggal 21 Februari 2022.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, JN telah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh bank.

Jumlah pembayaran pinjaman pada tahun 2022 adalah sebesar Rp63.406.426.854. Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar nihil. Pada tanggal 27 April 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

21. Pinjaman Sindikasi

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	146.012.894.668	152.560.185.041
PT Bank Central Asia Tbk	131.246.985.657	137.131.952.932
PT Bank Raya Indonesia Tbk	77.591.007.252	81.069.241.989
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	107.740.564.205	112.571.153.735
Sub Total	462.591.451.782	483.332.533.697
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(24.411.158.400)	(20.749.484.645)
Bagian Jangka Panjang	438.180.293.382	462.583.049.052

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 3 pada tanggal 3 Oktober 2019 antara IFPRO, entitas anak, dengan kreditur yang terdiri dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), pihak berelasi dan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), pihak ketiga telah sepakat untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan IDC dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp660.032.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek IFPRO.

Plafon pinjaman sindikasi per masing-masing bank adalah sebagai berikut:

	Kredit Tranche I Rp	Kredit Tranche II Rp	Kredit Tranche IIIA Rp	Kredit Tranche IIIB Rp	Kredit IDC Tranche IIIA Rp	Kredit IDC Tranche IIIB Rp	TOTAL Rp
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.303.278.265	54.481.404.726	41.510.484.209	43.053.900.753	2.264.008.290	2.386.923.757	200.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	50.392.601.392	48.761.986.802	38.154.091.140	37.532.786.689	2.022.366.678	1.989.434.287	178.853.266.988
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	28.821.882.210	27.889.257.573	25.905.102.754	17.383.757.464	1.384.799.979	940.666.044	102.325.466.024
PT Sarana Multi Infrastruktur	50.392.601.392	48.761.986.802	--	75.686.877.829	--	4.011.800.965	178.853.266.988
Total	185.910.363.259	179.894.635.903	105.569.678.103	173.657.322.735	5.671.174.947	9.328.825.053	660.032.000.000

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Suku bunga fasilitas kredit ini ditetapkan sebesar JIBOR 3 bulan ditambah margin (4,65%) per tahun. Kreditur sindikasi memberikan masa tenggang (*grace period*) untuk pembayaran pokok kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini.

Jangka waktu kredit berdasarkan perjanjian kredit adalah 12 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini termasuk masa tenggang (*grace period*).

IFPRO setuju untuk membayar structuring fee kepada kreditur sindikasi dengan jadwal sebagai berikut:

a. *Structuring Fee*

- 50% (lima puluh persen) dari structuring fee wajib dibayarkan paling lambat 5 (lima) hari kerja bank setelah penandatanganan perjanjian; dan
- 50% (lima puluh persen) dari structuring fee wajib dibayarkan paling lambat 3 (tiga) bulan sejak pembayaran pertama structuring fee.

b. *Agency Fee*

Pembayaran pertama kali dilakukan paling lambat pada 5 (lima) hari kerja setelah penandatanganan Perjanjian Kredit dan selanjutnya dibayar pada saat setiap ulang tahun Perjanjian Kredit.

c. *Commitment Fee*

Dibayarkan sebesar 0.5% dari sisa *outstanding* tiap Fasilitas Kredit *Tranche I*, *Tranche II*, *Tranche III A* dan *Tranche III B*. Pembayaran *commitment fee* dilakukan paling lambat 5 hari kerja bank setelah tanggal berakhirnya jangka waktu penyediaan kredit masing-masing fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah pembayaran pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp20.741.081.915 dan Rp4.882.231.681 sedangkan pembayaran bunga masing-masing sebesar Rp50.353.798.323 dan Rp35.052.441.900.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek IFPRO dan dijamin dengan:

- Jaminan Fidusia atas Bangunan serta benda-benda lain milik debitur yang melekat diatas tanah yang berada di lokasi proyek termasuk namun tidak terbatas atas Bangunan Dermaga Eksekutif Pelabuhan Merak dan Dermaga Eksekutif Pelabuhan Bakauheni dan Kawasan Pelabuhan Labuan Bajo (Catatan 12);
- Jaminan Fidusia atas Pendapatan dan Piutang Usaha (Catatan 5);
- Jaminan Fidusia atas hasil klaim bank garansi terhadap pekerjaan pekerjaan pembangunan;
- Insfratruktur proyek yang diterima dari kontraktor dan atau supplier/vendor atau pemasok;
- Jaminan Fidusia atas hasil klaim asuransi;
- Gadai atas rekening penampungan; dan
- *Cessie* atas perjanjian kerja sama tentang pemanfaatan lahan untuk kegiatan Bangun Guna Serah (BGS)/*Build Operate Transfer* (BOT) Terminal Eksekutif dan Area Komersial di pelabuhan Merak dan Bakauheni tanggal 30 April 2019 antara Perusahaan dan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), pemegang saham, ("Perjanjian Bangun Guna Serah Merak-Bakauheni") dan Perjanjian kerja sama pemanfaatan Lahan untuk kegiatan Bangun Guna Serah (BGS)/*Build Operate Transfer* (BOT) Hotel, Marina dan Area Komersial di Pelabuhan Labuan Bajo antara IFPRO dan Perusahaan, pemegang saham, tanggal 30 April 2019 ("Perjanjian Bangun Guna Serah Labuan Bajo") ("*Cessie* atas Perjanjian Bangun Guna Serah").

Yang mana nilai pengikatan atas Jaminan minimal sebesar nilai RAB/Total Investasi Proyek dan IFPRO wajib menjaga nilai *security coverage ratio* minimal sebesar 120% dari nilai RAB selama jangka waktu fasilitas kredit.

Berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian kredit, IFPRO, entitas anak harus menjaga rasio keuangan berikut yang harus dipenuhi 3 tahun setelah penandatanganan perjanjian kredit ini (tahun 2022):

- *Leverage* (Total Current Asset : Total Current Liabilities) kurang dari 30%;
- *Current ratio* (Total Current Asset : Total Current Liabilities) lebih besar dari 100%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* [EBITDA : (Interest Expense + Current Portion Long Term Liabilities)] lebih besar dari 125%.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Selama utang belum dilunasi IFPRO tanpa persetujuan tertulis dari kreditur sindikasi terlebih dahulu, IFPRO, entitas anak berjanji tidak akan melakukan:

- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang atau agar diangkat pengampu atas suatu bagian atau semua aset IFPRO;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit;
- Mengadakan perubahan atas status kelembagaan, maksud tujuan dan kegiatan usaha IFPRO;
- Mengubah susunan pemegang saham IFPRO;
- Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan atau/dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham dan/atau afiliasi IFPRO baik berupa hutang pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar (hutang subordinasi), kecuali pembayaran kewajiban pokok hutang dan/atau bunga kepada pemegang saham tersebut timbul dari kegiatan operasional usaha IFPRO;
- Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan IFPRO (*corporate structure*), termasuk namun tidak terbatas, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, dan/atau pembubaran;
- Memindahkan atau mengalihkan haknya dan/atau memindahkan/mengalihkan tanggung jawab dan kewajiban IFPRO terkait Perjanjian BGS kepada pihak lain;
- Bertindak sebagai penanggung atau perjanjian dalam bentuk dan dengan nama apapun juga dan/atau menjaminkan atau mengagunkan harta kekayaan IFPRO kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada Kreditur sebagaimana termaktub dalam Dokumen Jaminan;
- Mengadakan perjanjian kredit/pembiayaan yang dapat menimbulkan kewajiban IFPRO kepada pihak ketiga;
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- Memberikan kredit kepada pihak manapun termasuk tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham, kecuali pemberian pinjaman kepada pegawai dan/atau untuk kegiatan usaha normal dan usaha IFPRO;
- Melakukan pembagian dividen, kecuali dalam hal setelah pembagian dividen *Financial Covenant* terpenuhi, cukup memberitahukan kepada Kreditur Sindikasi;
- Melakukan investasi yang nilainya sama dengan atau melebihi dari 20% dari nilai aset IFPRO;
- Melakukan perubahan yang bersifat material atas perjanjian BGS;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, IFPRO telah mematuhi seluruh hal-hal yang telah dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 27 September 2021, IFPRO telah mencairkan fasilitas tranche 1 dan 2 sebesar Rp327.543.590.434 yang digunakan untuk pembayaran kontraktor dan vendor untuk proyek Terminal Eksekutif Merak dan Terminal Eksekutif Bakauheni.

22. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Total liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, aktuaris independen.

	2022 Rp	2021 Rp
Dana Pensiun	41.054.539.149	93.715.982.297
Imbalan Pascakerja	101.051.273.734	26.210.083.116
Tunjangan Hari Tua	--	--
Total Liabilitas	142.105.812.883	119.926.065.413

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

a) Dana Pensiun

Program Pensiun Iuran Pasti

Biaya pensiun iuran pasti masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp4.374.911.384 dan Rp3.705.420.953 yang dikelola oleh Dana Pensiun PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk kompensasi pensiun pegawai.

Program Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian besar karyawan yang memenuhi persyaratan. Program dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang peraturannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia. Program dana pensiun memberikan imbalan pascakerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan Perusahaan peserta dana pensiun masing-masing adalah 1.302 dan 1.431 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Liabilitas program pensiun manfaat pasti karyawan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas	316.387.602.297	338.847.465.131
Nilai Wajar Aset	(275.333.063.148)	(245.131.482.834)
Liabilitas yang Diakui	41.054.539.149	93.715.982.297

Beban pensiun adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	6.888.809.081	7.010.636.619
Biaya Jasa Lalu	(26.564.563.815)	--
Biaya Bunga	20.159.698.409	18.299.961.047
Pendapatan Bunga Dari Aset	(14.956.297.691)	(13.644.770.441)
Beban yang Diakui	(14.472.354.016)	11.665.827.225

Mutasi liabilitas program pensiun manfaat pasti Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Liabilitas Awal Tahun	93.715.982.297	81.493.686.319
Beban Tahun Berjalan	(14.472.354.016)	11.665.827.225
Penghasilan Komprehensif Lain	(15.783.492.619)	23.869.890.536
Iuran Pemberian Kerja	(22.405.596.513)	(23.313.421.783)
Liabilitas Akhir Tahun	41.054.539.149	93.715.982.297

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran kembali liabilitas program pensiun manfaat pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	112.319.819.150	88.449.928.614
Efek Perubahan dari Penyesuaian Pengalaman	(161.698.643.115)	18.872.426.577
Keuntungan Aktuarial pada Aset Program	(10.836.791.477)	4.997.463.959
Efek Perubahan dari Asumsi Aktuarial	156.751.941.973	--
Saldo Akhir Tahun	96.536.326.531	112.319.819.150

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b) Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas	101.051.273.734	26.210.083.116
Nilai Wajar Aset	--	--
Liabilitas yang Diakui	101.051.273.734	26.210.083.116

Beban imbalan pascakerja Grup dialokasikan pada beban produksi dan beban usaha sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	3.629.270.431	4.430.702.811
Biaya Bunga	1.608.987.283	2.166.009.661
Biaya Jasa Lalu	68.213.722.701	(23.183.735.894)
Keuntungan (Kerugian) atas penyelesaian	723.964.745	--
Beban Diakui	74.175.945.160	(16.587.023.422)

Perubahan estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Liabilitas Awal Tahun	26.210.083.116	36.104.084.187
Pembayaran Imbalan	(25.063.009.377)	(2.212.098.899)
Beban Tahun Berjalan	74.175.945.160	(16.587.023.422)
Penghasilan Komprehensif Lain	25.728.254.835	8.905.121.250
Liabilitas Akhir Tahun	101.051.273.734	26.210.083.116

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	40.899.516.643	31.994.395.393
Dampak karena perubahan asumsi finansial	(2.315.093.972)	28.498.545
Dampak karena penyesuaian pengalaman	28.043.348.807	8.876.622.705
Saldo Akhir Tahun	66.627.771.478	40.899.516.643

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Analisa Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas dibawah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dan semua asumsi lain akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	2022		2021	
	Dana Pensiun Rp	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pascakerja Rp	Dana Pensiun Rp	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pascakerja Rp
Analisa Sensivitas Tingkat Diskonto				
Jika Tingkat +1%	310.785.162.061	(4.168.537.194)	332.523.563.248	24.550.019.739
Jika Tingkat -1%	322.398.684.585	4.515.545.819	345.662.412.318	28.001.624.428
Analisa Sensivitas Kenaikan Gaji				
Jika Tingkat +1%	321.868.700.146	2.386.327.447	345.679.106.221	27.988.576.986
Jika Tingkat -1%	311.181.581.846	(2.341.955.960)	332.391.815.964	24.530.995.961

Profil Jatuh Tempo Pembayaran Imbalan Pascakerja adalah:

	2022 Rp	2021 Rp
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:		
- Tahun ke-1	13.284.913.782	2.016.443.312
- Tahun ke-2	14.125.658.670	3.019.154.385
- Tahun ke-3	18.743.941.324	2.472.247.517
- Tahun ke-4	16.806.294.520	3.278.350.291
- Tahun ke-5	15.263.654.315	3.104.290.613
- 5 tahun kedepan	120.296.786.352	52.178.002.776

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun
Tingkat kematian	GAM - 1971 (IFPRO: TMI IV)	GAM - 1971 (IFPRO: TMI IV)
Tingkat cacat:		
Usia 20 - 55 tahun	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri:		
Usia 18 - 45 tahun	5% per tahun	5% per tahun
Usia 46 - 55 tahun	10 % pada usia 46, turun 1% linier sampai usia 55	10 % pada usia 46, turun 1% linier sampai usia 55
Kenaikan Gaji	5-6% per tahun (IFPRO: 8% per tahun, JN: 1% per tahun)	5-6% per tahun (IFPRO: 8% per tahun)
Tingkat bunga: Kewajiban	6,75 % per tahun (IFPRO: 6,93% per tahun)	6,25 % per tahun (IFPRO: 6,93% per tahun)
Aset	6,25 % per tahun	6,25 - 8% per tahun
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

c) Tunjangan Hari Tua

Perusahaan memberikan tunjangan hari tua yang pendanaannya dikelola oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

Liabilitas tunjangan hari tua dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas	22.037.558.838	42.748.778.004
Nilai wajar aset program	77.391.968.252	75.052.765.082
Status Pendanaan	(55.354.409.414)	(32.303.987.078)
Dampak dari Batas Aset	55.354.409.414	32.303.987.078
	<u> --</u>	<u> --</u>

Perubahan estimasi liabilitas atas tunjangan hari tua dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Liabilitas awal tahun	--	--
(Pendapatan) Beban tahun berjalan	(14.890.876.096)	837.001.538
Penghasilan komprehensif lain	15.816.405.499	644.703.920
Iuran pemberian kerja	(925.529.403)	(1.481.705.458)
Liabilitas Akhir Tahun	<u> --</u>	<u> --</u>

Beban tunjangan hari tua Perusahaan dialokasikan pada beban produksi dan beban usaha sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	1.741.711.839	864.001.587
Biaya jasa lalu	(16.703.349.285)	--
Biaya bunga	2.537.419.273	3.020.656.205
Pendapatan bunga dari aset	(4.556.418.465)	(4.350.450.114)
Bunga atas dampak batasan aset	2.018.999.192	1.302.793.860
Biaya administrasi dan/atau pajak (tidak disediakan dalam imbalan pasti)	70.761.350	--
Beban (Pendapatan) yang diakui	<u>(14.890.876.096)</u>	<u>837.001.538</u>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran kembali tunjangan hari tua yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	(7.760.368.732)	(8.405.072.652)
Dampak karena perubahan asumsi finansial	(1.935.831.622)	--
Dampak karena penyesuaian pengalaman	(5.148.366.132)	(10.673.895.198)
Imbal hasil pada aset program	1.869.180.109	1.162.107.658
Perubahan pada batas atas aset	21.031.423.144	10.156.491.460
Saldo Akhir Tahun	<u>8.056.036.767</u>	<u>(7.760.368.732)</u>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. Utang Pembiayaan

	2022	2021
	Rp	Rp
PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)	201.294.072	8.890.868.809
Dikurangi: Bunga	(201.294.072)	(1.777.992.407)
Sub Total	--	7.112.876.402
Bagian:		
Jangka Panjang	--	--
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	7.112.876.402
Total	--	7.112.876.402

Perusahaan

Utang pembiayaan merupakan utang pembelian KMP Port Link VIII Eks Songlim Golden tue, dengan surat perjanjian No. 11 tanggal 28 Maret 2016 dan addendum 1 No. 9 tanggal 24 Agustus 2016 dengan PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero), harga kapal sebesar USD6,750,000 atau sejumlah Rp89.835.750.000.000. Nilai pembiayaan adalah sebesar 79,70% dari harga kapal atau ekuivalen sebesar Rp71.604.000.000, berjangka waktu selama 72 bulan dengan suku bunga 12,50% per tahun, bersifat mengambang yang dapat berubah sesuai ketentuan bunga dari bank sumber dana *lessor* yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Entitas Anak - JN

Utang pembiayaan modal kerja kepada PT Chandra Sakti Utama Leasing yang dinyatakan dalam Akta No. 130 tanggal 26 September 2019 oleh Notaris M. Kholid Artha, S.H., dengan fasilitas plafond sebesar Rp18.892.300.000 dan bunga 15% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 58/Kertajaya Surabaya, HGB nomor 59/Kertajaya Surabaya, HGB nomor 00076/Kertajaya Surabaya semuanya atas nama Bapak Adjie dan HGB nomor 281/K/Krengangan Selatan Surabaya atas nama PT Prima Eksekutif.

Berdasarkan addendum perjanjian Nomor: 414/CSUL/IX/2020 tanggal 23 September 2020 menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas pembiayaan paling lama 2 tahun sejak tanggal penarikan plafond fasilitas.

Pinjaman JN kepada PT Chandra Sakti Utama Leasing mencakup persyaratan yang membatasi hak JN (negative covenants) yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari PT Chandra Sakti Utama Leasing.

Pada tanggal 27 April 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Nihil dan Rp18.892.300.000.

24. Modal Saham

Sesuai dengan Akta No. 9 tanggal 1 September 2021 yang dibuat oleh Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-005.0275.AH.01.02 tanggal 16 September 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.142.385.000.000 yang berasal dari Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya dan Penggunaan Saldo Laba (Catatan 26 dan 27).

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022 dan 2021				
Pemegang Saham	Saham (Lembar)	Nilai Nominal Per Saham Rp	Kepemilikan %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp
Negara Republik Indonesia	5.173.195	1.000.000	100	5.173.195.000.000

Mutasi lembar saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022 Lembar	2021 Lembar
Jumlah Saham Awal Tahun	5.173.195	4.030.810
Penambahan	--	1.142.385
Jumlah Saham Akhir Tahun	5.173.195	5.173.195

25. Tambahan Modal Disetor

	2022 Rp	2021 Rp
a. Pengalihan Aset Perum		
Saldo Awal	7.741.162.065	7.741.162.065
Pemindahan ke Modal Saham	--	--
Saldo Akhir	7.741.162.065	7.741.162.065
b. Pengampunan Pajak		
Aset Tetap - Kendaraan	594.200.000	594.200.000
Aset Tetap - Tanah dan Bangunan	110.000.000	110.000.000
Sub Total	704.200.000	704.200.000
Total	8.445.362.065	8.445.362.065

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak No. 09300001103 tertanggal 4 Januari 2017, dengan uang tebusan yang dibayarkan ke kas negara sebesar Rp35.210.000 dan tambahan harta yang dilaporkan untuk Program Pengampunan Pajak adalah sebesar Rp704.200.000.

26. Penggunaan Saldo Laba Yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 13 Juni 2022 dan 11 Mei 2021, pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp325.452.616.764 dan Rp162.397.046.719.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta No. 9 tanggal 1 September 2021, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2020 untuk ditetapkan menjadi modal saham sebesar Rp543.805.362.968 pada tahun 2021 (Catatan 24).

Mutasi penggunaan saldo laba laba yang ditentukan penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal	1.042.809.239.338	1.424.217.555.587
Penambahan		
Ditentukan Penggunaannya	325.452.616.764	162.397.046.719
Reklasifikasi Saldo Laba ke Modal ditempatkan dan Disetor	--	(543.805.362.968)
Saldo akhir	1.368.261.856.102	1.042.809.239.338

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	--	620.969.314.032
Reklasifikasi ke Modal ditempatkan dan Disetor	--	(598.579.637.032)
Pengurangan di Tahun Berjalan (Catatan 12 dan 37.h)	--	(22.389.677.000)
Saldo akhir	--	--

Akun ini merupakan kekayaan Negara yang diserahkan kepada Perusahaan, tetapi masih menunggu diterbitkan Peraturan Pemerintah mengenai status kekayaan Negara tersebut sebagai modal ditempatkan dan disetor dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Berita Acara	Rp
Dermaga Penyeberangan Paciran		
& Break Water sisi Barat Pelabuhan Paciran	07/LLASDP-JTM/SRT-II/2015	22.389.677.000
Pelabuhan Penyeberangan Waipirit	KU.103/08/XII/PLLASDP-MAL/2015	17.441.750.000
Dermaga V Merak, Dermaga VI Bakauheni	01/PTASDP-BASTO/XII/2015	132.978.286.601
Dermaga Penyeberangan Merak V Tahap II	01/PTASDP-BASTO/XII/2015	3.021.343.339
Dermaga Penyeberangan Merak VI Tahap I		
S/D Tahap III dan biaya FS dan DED	01/PTASDP-BASTO/XII/2015	158.671.024.742
Dermaga Penyeberangan Bakauheni VI Tahap I		
s.d Tahap III dan biaya FS dan DED	01/PTASDP-BASTO/XII/2015	121.703.305.350
Pembangunan Elevated Side Ramp		
Dermaga II Merak	01/PTASDP-BASTO/XII/2015	7.352.522.500
Pembangunan Elevated Side Ramp		
Dermaga II Bakauheni	01/PTASDP-BASTO/XII/2015	7.352.522.500
KMP. Dalente Woba	KU.001/53/P-LLASDP/SU-2016	34.881.625.000
Dermaga MB III Pelabuhan Ketapang tahap I s/d III		
termasuk pekerjaan pengawas	01/Hubdat.Jatim/STO/IV/2016	59.951.700.000
Dermaga II Bastiong	KU.10/186/LLASDP/MU/2015	31.497.407.000
KMP. Ngafi	KU.10/179.1/SAT-LLASDP/MU/2015	23.728.150.000
Jumlah		620.969.314.032

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 52 tahun 2021 tanggal 4 Maret 2021, Pemerintah Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal kepada Perusahaan melalui bantuan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya sebesar Rp598.579.637.032 dan kemudian ditetapkan menjadi modal saham melalui Akta No. 9 tanggal 1 September 2021 (Catatan 24).

28. Pendapatan Usaha

	2022	2021
	Rp	Rp
Penyeberangan Komersil dan Perintis	2.846.094.789.045	2.219.349.693.123
Pelabuhan	951.614.634.475	783.865.511.679
Aneka Jasa dan Kerjasama	524.451.932.098	483.988.748.102
Total	4.322.161.355.618	3.487.203.952.904

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. Beban Pokok Pendapatan

	2022	2021
	Rp	Rp
Penyebrangan Komersil dan Perintis	1.985.940.554.012	1.656.964.957.165
Pelabuhan	332.173.260.250	391.918.083.911
Aneka Jasa dan Kerjasama	572.833.053.864	463.691.045.429
Total	2.890.946.868.126	2.512.574.086.505

Termasuk dalam beban pokok pendapatan, beban penyusutan aset tetap dan aset hak-guna masing-masing sebesar Rp428.462.044.286 dan Rp3.313.970.000 untuk tahun 2022 dan Rp317.758.005.804 dan Rp533.390.000 untuk tahun 2021 (Catatan 12 dan 13). Serta kerugian penghapusan aset tetap sebesar Rp552.120.696 (Catatan 12) di tahun 2022.

30. Beban Administrasi dan Umum

	2022	2021
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	420.424.569.584	309.300.505.162
Pemeliharaan	58.156.946.182	24.648.244.282
Perjalanan Dinas	50.392.710.830	30.968.805.219
Jasa Profesional	50.261.684.209	60.012.329.323
Pajak	48.416.300.989	42.867.348.184
Penyusutan (Catatan 12)	41.431.820.191	36.989.247.750
Telekomunikasi dan Perlengkapan Kantor	36.906.480.794	31.284.435.009
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 13)	28.697.890.778	38.529.274.242
Representasi, Jamuan dan Sumbangan	27.760.172.859	21.967.717.572
Pendidikan dan Pelatihan	13.714.708.882	7.184.275.519
BBM, Listrik, dan Air	13.574.919.987	11.554.435.408
Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5 dan 10)	9.848.177.362	14.265.187.276
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	7.274.408.737	8.528.324.580
Amortisasi (Catatan 14)	4.926.895.519	2.910.197.506
Lain-lain (Dibawah Rp4 Milyar)	28.900.847.651	12.164.194.382
Total	840.688.534.554	653.174.521.414

31. Pendapatan dan Beban Lainnya

	2022	2021
	Rp	Rp
Pendapatan Lainnya		
Goodwill Negatif - Neto (Catatan 33)	103.595.656.393	--
Pendapatan Non Usaha Lainnya	42.844.729.698	64.306.975.186
Pemulihan Nilai Piutang (Catatan 5 dan 10)	11.911.991.658	332.264.260
Surplus Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 11)	9.688.469.946	6.935.000.000
Denda/Klaim/Pinalti	6.401.484.434	10.354.850.357
Selisih <i>Stock Opname</i> - Bersih	4.384.470.371	1.126.487.020
Laba Selisih Kurs	3.561.998.113	397.470.667
Laba Penjualan Aset (Catatan 12)	--	1.452.035.000
Total	182.388.800.613	84.905.082.490
Beban Lainnya		
Denda/Klaim/Pinalti	11.134.239.957	15.262.778.000
Beban di Luar Usaha Lainnya	11.858.586.211	6.425.552.644
Jasa Administrasi Bank	6.192.163.638	2.036.506.660
Denda Pajak	3.171.509.677	441.427.750
Total	32.356.499.483	24.166.265.054

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. Pendapatan dan Beban Keuangan

	2022 Rp	2021 Rp
Pendapatan Keuangan		
Pendapatan Bunga Deposito	31.918.180.195	40.994.168.413
Pendapatan Jasa Giro	9.471.045.873	10.096.575.127
Total	41.389.226.068	51.090.743.540
Beban Keuangan		
Beban Bunga Pinjaman Bank	77.716.868.334	37.314.498.049
Bunga Aset Hak-Guna (Catatan 13)	5.748.556.933	8.027.076.141
Beban Bunga Utang Pembiayaan	29.438.446.856	1.777.992.407
Beban Bunga Pinjaman kepada Pemegang Saham	19.297.950.178	1.341.225.117
Total	132.201.822.301	48.460.791.714

33. Kombinasi Bisnis

Pada 22 Februari 2022, Perusahaan mengakuisisi 100% saham PT Jembatan Nusantara (JN) dari pihak ketiga dengan nilai pengambilalihan sebesar Rp1.272.000.000.000 (Catatan 1.d), yang terdiri dari akuisisi saham sebesar Rp892.000.000.000 dan tambahan modal disetor sebesar Rp380.000.000.000 dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Nilai akuisisi saham sebesar Rp892.000.000.000, dibayar langsung dari dana Perusahaan sebesar Rp243.500.000.000 dan melalui pinjaman bank sebesar Rp600.000.000.000, serta sisanya sebesar Rp48.500.000.000 masih terhutang yang dicatat pada utang umum (Catatan 18).

Untuk tambahan modal disetor sebesar Rp380.000.000.000 digunakan untuk membeli 7 kapal sebesar Rp298.000.000.000 dan membayar utang akuisisi 4 kapal sebesar Rp82.000.000.000 yang akan dilakukan oleh JN.

Tabel berikut merangkum jumlah asset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Buku Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Neto yang Diperoleh		
Kas dan Bank	5.628.034.233	5.628.034.233
Piutang Usaha	3.478.552.031	3.478.552.031
Piutang Lain-lain	219.562.296	219.562.296
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	163.374.846	163.374.846
Persediaan	22.985.168.981	22.985.168.981
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2.130.689.722	2.130.689.722
Aset Tetap	1.749.893.485.750	2.001.890.800.417
Utang Usaha	(28.313.335.452)	(28.313.335.452)
Utang Pajak	(111.616.252)	(111.616.252)
Beban Akrua	(7.061.469.747)	(7.061.469.747)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	(1.409.073.525)	(1.409.073.525)
Utang Pembiayaan	(18.892.300.000)	(18.892.300.000)
Utang Bank	(549.423.321.930)	(549.423.321.930)
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	(55.439.409.227)
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	(250.000.000)	(250.000.000)
Total Aset Neto	1.179.037.750.953	1.375.595.656.393
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh		100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto		1.375.595.656.393
Total Nilai Pengalihan		1.272.000.000.000
Goodwill Negatif - Neto (Catatan 31)		(103.595.656.393)

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan JN terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah pendapatan usaha dan rugi/komprehensif sebelum pajak penghasilan JN sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp497.354.376.620 dan Rp68.651.982.850.

Pendapatan usaha dan rugi/komprehensif dari JN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp534.254.341.448 dan Rp126.218.583.196.

34. Saldo Dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi-transaksi tersebut sama dengan transaksi - transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Berikut adalah perjanjian/transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Bank (Catatan 4)				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	191.257.138.218	266.138.154.192	1,91	3,24
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.322.908.489	104.324.796.883	1,00	1,27
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.511.316.007	13.450.823.106	0,51	0,16
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14.331.820.699	2.662.224.440	0,14	0,03
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.022.333.609	21.033.863.808	0,06	0,26
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.907.886	32.778.724.181	0,00	0,40
Euro				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.191.529	13.699.429	0,00	0,00
Total	363.523.616.437	440.402.286.039	3,62	5,36
Deposito (Catatan 4)				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	248.304.984.999	755.288.005.505	2,48	9,19
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	225.000.000.000	250.000.000.000	2,25	3,04
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000.000.000	150.000.000.000	1,50	1,82
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000.000.000	100.000.000.000	1,50	1,22
PT Bank Raya Indonesia Tbk	50.000.000.000	150.000.000.000	0,50	1,82
Total	823.304.984.999	1.405.288.005.505	8,23	17,09
Piutang Usaha (Catatan 5)				
KSO IFPRO - ISS	2.577.556.119	5.509.322.278	0,03	0,07
PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	633.462.654	447.906.062	0,01	0,01
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	143.101.046	3.326.700	0,00	0,00
Kementerian Perhubungan	--	1.011.343.658	--	0,01
Lain-lain	255.992.423	196.918.841	0,00	0,00
Sub Total	3.610.112.242	7.168.817.539	0,04	0,09
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(292.432.430)	(235.405.876)	(0,00)	(0,00)
Total	3.317.679.812	6.933.411.663	0,04	0,08
Pendapatan yang Masih Harus Diterima (Catatan 7)				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.477.863.746	5.541.048.416	0,21	0,07
Kementerian Perhubungan	20.976.776.058	20.976.776.058	0,21	0,26
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.829.580.359	7.453.752.919	0,02	0,09
PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	86.726.324	173.022.571	0,00	0,00
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	170.175.710	167.585.000	0,00	0,00
Perum DAMRI	174.125.000	134.868.000	0,00	0,00
KSO IFPRO - ISS	--	8.665.233.571	--	0,11
Lain-lain	80.430.488	832.274.035	0,00	0,01
Total	44.795.677.685	43.944.560.570	0,44	0,47
Uang Muka (Catatan 9)				
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	8.065.454.555	12.098.181.832	0,32	0,92
Total	8.065.454.555	12.098.181.832	0,32	-

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan <i>Percentage to Total Assets/Liabilities/Respective Revenue and Expenses</i>	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Utang Usaha (Catatan 15)				
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	80.056.879.820	39.589.851.213	3,15	3,01
PT Amarta Karya (Persero)	8.781.542.000	--	0,35	--
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari	4.760.457.256	936.109.730	0,19	0,07
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni)	2.753.667.744	--	0,11	--
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	2.394.001.196	2.642.362.558	0,09	0,20
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	2.359.733.623	897.106.619	0,09	0,07
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.993.695.400	--	0,08	--
PT Jasa Raharja Putera	555.245.020	3.910.253.757	0,02	0,30
PT Surveyor Indonesia	952.956.291	782.751.620	0,04	0,06
PT Pos Indonesia (Persero)	369.582.269	777.019.336	0,01	0,06
PT Sucofindo (Persero)	273.297.500	390.425.000	0,01	0,03
PT Pertamina (Persero)	238.108.964	355.979.080	0,01	0,03
PT Yoda Karya (Persero)	172.062.500	172.062.500	0,01	0,01
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	573.039.760	170.340.462	0,02	0,01
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	--	10.695.098.295	--	0,81
KSO IFPRO - ISS	--	20.722.819.083	--	1,58
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Lain-lain	1.080.341.708	5.216.599.141	0,04	0,40
Total	107.314.611.051	96.325.015.018	4,22	7,33
Utang Asuransi (Catatan 17)				
PT Jasa Raharja Putera	18.935.079.558	15.485.627.354	0,74	1,18
PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	4.815.290.044	3.454.167.685	0,19	0,26
Total	23.750.369.602	18.939.795.039	0,93	0,26
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya (Catatan 19)				
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	109.000.000.000	109.000.000.000	2,52	8,30
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.900.000.000	--	0,37	0,00
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	251.621.337	--	0,01	0,00
Kementrian Perhubungan	--	2.659.941.124	0,00	0,20
Lain-lain	659.655.209	11.431.083.436	0,02	0,33
Total	125.811.276.546	123.091.024.560	2,92	8,83
Pinjaman Sindikasi (Catatan 21)				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	146.012.894.668	152.560.185.041	5,74	11,61
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	107.740.564.205	112.571.153.735	4,24	8,57
PT Bank Raya Indonesia Tbk	77.591.007.252	81.069.241.989	3,05	6,17
Total	331.344.466.125	346.200.580.765	13,03	26,35
Utang Pembiayaan (Catatan 23)				
PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)	--	7.112.876.402	--	0,54
Total	--	7.112.876.402	--	0,54
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya				
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.542.940.176	1.542.940.176	0,06	0,12
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	242.160.000	--	0,01	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.925.000	--	0,00	--
Total	1.831.025.176	1.542.940.176	0,07	0,12
Gaji dan Tunjangan				
Dewan Komisaris	8.941.730.000	8.941.730.000	1,02	1,32
Dewan Direksi	13.761.000.000	13.761.000.000	1,57	2,03
Total	22.702.730.000	22.702.730.000	2,59	3,35
Pendapatan Usaha				
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	405.954.197.582	449.750.412.027	9,39	12,90
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.782.610.344	8.765.771.222	0,06	0,25
Total	408.736.807.926	458.516.183.249	9,45	13,15
Pembelian				
PT Pertamina (Persero)	853.620.000.186	772.625.156.745	19,75	22,16
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari	8.522.780.428	7.694.071.608	0,20	0,22
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	14.440.261.511	10.772.466.575	0,33	0,31
Total	876.583.042.125	791.091.694.928	20,28	22,69

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam No. 003-1/IFPRO/PKS/II/2021 tanggal 26 Februari 2021, IFPRO, entitas anak memperoleh pinjaman maksimum sebesar Rp162.407.805.000 dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Tranche A sebesar Rp109.000.000.000.
- b. Fasilitas Pinjaman Tranche B sebesar Rp53.407.805.000.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 12 bulan dan dikenakan suku bunga 8,1% per tahun. Saldo pinjaman IFPRO per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp109.000.000.000.

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Jenis Akun atau Transaksi
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Utang Bank, Pinjaman Sindikasi
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas, Utang Usaha
5	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas
6	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas
7	KSO IFPRO - ISS	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha, Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Utang Usaha
8	PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha, Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Utang Asuransi
9	Kementerian Perhubungan	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha, Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya
10	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
11	PT Jasa Raharja Putera	Entitas Sepengendali	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Utang Asuransi
12	PT Jembatan Nusantara	Entitas Sepengendali	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
13	Perum DAMRI	Entitas Sepengendali	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
14	PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Utang Usaha
15	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Uang Muka, Utang Usaha, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya
16	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Uang Muka, Utang Usaha, Pembelian
17	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Entitas Sepengendali	Pinjaman Sindikasi
18	PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Pembiayaan
19	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Lain-lain
20	PT Amarta Karya (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
21	PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Pembelian
22	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
23	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
24	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
25	PT Surveyor Indonesia	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
26	PT Sucofindo (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
27	PT Pertamina (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Pembelian
28	PT Yoda Karya (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
29	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
30	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
31	Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	Personel Manajemen Kunci	Kompensasi dan Remunerasi

35. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Aset	31 Desember 2022		
	Dalam Rupiah	USD	EURO
Bank	78.550.583	4.218	729,48
Aset	31 Desember 2021		
	Dalam Rupiah	USD	EURO
Bank	34.757.337.234	2.434.902	849,48

36. Liabilitas Kontijensi

a) Perkara Perdata antara Perusahaan dengan PT Dian Sentosa

Melalui gugatan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 514/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., PT Dian Sentosa mengajukan gugatan kepada Perusahaan terkait dengan penyelesaian pembayaran atas pekerjaan paketisasi peningkatan fasilitas pelabuhan penyeberangan Merak, Ketapang, Lembar, Kayangan, Sape, dan Batam sebesar Rp23.108.020.000. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 2 Juni 2020, Perusahaan berkewajiban untuk menyelesaikan pembayaran tersebut. Atas putusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan Memori Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 2658/SG/JP pada tanggal 18 Agustus 2021 dan telah mencatat cadangan liabilitas sebesar Rp20.652.170.368 (Catatan 18). Setelah keputusan banding keluar, yaitu menguatkan putusan Pengadilan Negeri, Perusahaan kembali mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung dengan No. 2839/SG/JP tanggal 14 Juli 2022 dan hingga saat ini masih menunggu hasil keputusan kasasi dari Mahkamah Agung.

b) Perkara Perdata antara Perusahaan dengan PT Infiniti Indosakti

Melalui gugatan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 630/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst., PT Infiniti Indosakti mengajukan gugatan kepada Perusahaan terkait dengan Kerjasama Operasi pembangunan dan pengoperasian dermaga IV Merak - Bakauheni senilai Rp111.193.200.000. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 7 Desember 2021, Perusahaan berkewajiban untuk mengganti rugi sebesar Rp76.500.000.000. Atas putusan tersebut, Perusahaan telah mendaftarkan banding dengan No. 232/SRT.PDT.BDG/2021/PN.Jkt.Pst Jo.630/PDT.G/2020/PN.Jkt.Pst. pada tanggal 20 Desember 2021, dan telah mengajukan memori banding No. 022/T&P/I22 pada tanggal 25 Januari 2022. Atas pengajuan banding tersebut, telah keluar Hasil Putusan Mahkamah Agung No. 699/Pdt/2022/PT DKI tanggal 17 November 2022 yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 7 Desember 2021. Saat ini Perusahaan telah mengajukan kasasi dengan Akta Permohonan No. 04/Srt.Pdt.Kas/2023/PN.JKT.PST tanggal 12 Januari 2023.

c) Perkara Perdata antara Perusahaan dengan PT Graha Fatta

Melalui gugatan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 61/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst., PT Graha Fatta mengajukan gugatan kepada Perusahaan terkait dengan penyelesaian pembayaran atas pekerjaan pengadaan timbangan kendaraan dinamis (timbangan kategori II) cabang Merak, Bakauheni, Ketapang dan Kupang senilai Rp2.993.991.000 berserta dengan bunga keterlambatan senilai Rp199.759.640. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah diputuskan oleh Majelis Hakim Tingkat Pertama tanggal 6 Januari 2022 bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima. Saat ini Perusahaan masih menunggu kepastian pengajuan banding dari PT Graha Fatta.

37. Perjanjian Penting

- a) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Implementasi *Ticketing System Environment* di Lingkungan Pelabuhan Perusahaan No. Sperj.374.HK.102/ASDP-2019 tanggal 4 April 2019 antara Perusahaan dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), disepakati bahwa Telkom menyediakan sistem penjualan tiket elektronik (*software, hardware, dan infrastruktur pendukung*) dan meliputi aspek investasi, proses bisnis, teknologi, manajemen proyek, *support maintenance*, komersial, laporan, dan *Service Level Agreement*. Tahap Pembangunan 6 Bulan sejak perjanjian ditandatangani dan tahap pengelolaan selama 60 bulan sejak berita acara penyelesaian pekerjaan (tahap pembangunan selesai).
- b) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Layanan Payment Gateway Online Ticketing dilingkungan Perusahaan antara b. Perusahaan dengan PT Finnet Indonesia (FI) No. 163/HK.102/ASDP.2019 tanggal 12 Februari 2019 dan adendumnya No. Sperj.528/HK.102/ASDP.2022 tanggal 6 Oktober 2022, disepakati bahwa Perusahaan berhak menerima pelayanan payment gateway dari FI dengan SLA dan berkewajiban menyediakan hardware dan software yang digunakan sebagai host. Perjanjian ini berlaku hingga 14 April 2023. Hingga saat ini perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- c) Pada tanggal 29 Juli 2022 Perusahaan telah menandatangani pembaharuan perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Ditlala) melalui perjanjian No. ADD.10/ASDP/VII/PPK/DITLALA--2022. Perjanjian ini menggantikan perjanjian sebelumnya yaitu No. SPERJ.434.HK/102/ASDP-2021 tanggal 30 Desember 2021. Dalam kontrak baru ini, nilai kontrak yang disepakati adalah sebesar Rp1.069.740.850 dan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, belum ada perjanjian baru dan belum pula ditentukan perpanjangannya.
- d) Berdasarkan Perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Kapal Khusus Ternak Tahun Anggaran 2021 No. SPERJ.435/HK.102/ASDP-2021 tanggal 8 Januari 2021 antara Perusahaan dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Ditlala), disepakati bahwa Perusahaan menyelenggarakan angkutan khusus ternak pada trayek tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan menggunakan kapal milik Ditlala. Selanjutnya, berdasarkan Amandemen II Perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Kapal Khusus Ternak tanggal 11 November 2022 No. 02.ADD/SATKERLALA/RT-6/X/2022, nilai kontrak perjanjian adalah sebesar Rp11.863.988.810 dan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, belum ada perjanjian baru dan belum pula ditentukan perpanjangannya.
- e) Pada 29 Januari 2021 Perusahaan telah menandatangani adendum Perjanjian Pelaksanaan Kerjasama Usaha Pengoperasian Kapal dengan PT Jembatan Nusantara, PT Samudera Pratama, PT Jembatan Maritim, PT Indonesia Ferry, PT Prima Eksekutif dan PT Prima Vista melalui perjanjian No. Sperj.27/HK.102/ASDP-2021 atas Perjanjian Pelaksanaan Kerjasama Usaha Pengoperasian Kapal No. Sperj.977/ HK.104/ASDP-2019 tanggal 30 Oktober 2019. Dalam adendum ini disepakati perubahan nilai maksimal *sharing* biaya operasional dari Rp32.000.000.000 menjadi Rp25.000.000.000 dan mendapatkan *reimbursement sharing* biaya ditambah 5% serta perpanjangan jangka waktu perjanjian hingga 31 Maret 2022.
- f) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Layanan Reservasi dan Payment Point Tiket Kapal Penyebrangan Secara Host to Host dengan Mekanisme Settlement, Perusahaan dengan PT Midi Utama Indonesia Tbk (MUI) No. SPERJ.519/HK.102/ASDP-2022 tanggal 27 September 2022, disepakati bahwa MUI akan menyediakan layanan reservasi tiket di gerai Alfamidi kepada para pengguna jasa kapal penyebrangan, dan Perusahaan berkewajiban menyediakan perangkat yang diperlukan untuk penyaluran traffic data tiket di host. Perjanjian ini berlaku hingga 27 September 2023.

38. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga: risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam rangka mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi telah menentukan beberapa pedoman kebijakan pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan dapat dipercaya. Grup juga membentuk akun penurunan nilai piutang atas piutang usaha yang timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi liabilitas kontraktual terhadap Grup. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Kas dan Setara Kas	1.341.490.853.172	1.858.783.651.360
Piutang Usaha	31.836.842.167	32.482.141.648
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	75.622.851.676	66.249.349.558
Aset Keuangan Lancar Lainnya	54.531.246.075	71.860.326.722
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	277.280.114.349	3.088.716.431
Total	<u>1.780.761.907.439</u>	<u>2.032.464.185.719</u>

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan selalu menjaga dan menyediakan jumlah kas dan setara kas sesuai dengan kebutuhan operasional dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	<u>2022</u>		<u>Total</u>
	<u>Kurang dari 1 Tahun</u>	<u>> 1 Tahun</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha	305.123.868.195	--	305.123.868.195
Utang Asuransi	23.750.369.602	--	23.750.369.602
Beban Akrua dan Provisi	202.315.116.673	--	202.315.116.673
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	194.561.398.068	--	194.561.398.068
Utang Bank	78.097.349.184	931.193.758.548	1.009.291.107.732
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	4.665.842.727	4.665.842.727
Pinjaman Sindikasi	24.411.158.400	438.180.293.382	462.591.451.782
Total	<u>848.259.260.122</u>	<u>1.374.039.894.657</u>	<u>2.222.299.154.779</u>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2021		Total Rp
	Kurang dari 1 Tahun Rp	> 1 Tahun Rp	
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha	265.323.750.835	--	265.323.750.835
Utang Asuransi	18.939.795.039	--	18.939.795.039
Beban Akrua dan Provisi	107.504.141.488	--	107.504.141.488
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	164.122.814.089	--	164.122.814.089
Utang Pembiayaan	7.112.876.402	--	7.112.876.402
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	4.136.849.039	4.136.849.039
Pinjaman Sindikasi	20.749.484.645	462.583.049.052	483.332.533.697
Total	583.752.862.498	466.719.898.091	1.050.472.760.589

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	2022 Rp	2021 Rp
Bunga Mengambang	1.491.882.559.514	490.445.410.099
Tanpa Bunga	730.416.595.265	560.027.350.490
Total	2.222.299.154.779	1.050.472.760.589

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak		
Penghasilan		
Perubahan Tingkat Suku Bunga (1%)	(505.231.068)	(224.749.628)
Perubahan Tingkat Suku Bunga (-1%)	505.231.068	224.749.628

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 35.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari saldo kas dan setara kasnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

	2022 Rp	2021 Rp
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak		
Penghasilan		
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Rupiah (1%)	785.506	347.573.404
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Rupiah (-1%)	(785.506)	(347.573.404)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2022		2021	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	1.341.490.853.172	1.341.490.853.172	1.858.783.651.360	1.858.783.651.360
Piutang Usaha	31.836.842.167	31.836.842.167	32.482.141.648	32.482.141.648
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	75.622.851.676	75.622.851.676	66.249.349.558	66.249.349.558
Aset Keuangan Lancar Lainnya	54.531.246.075	54.531.246.075	71.860.326.722	71.860.326.722
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	277.280.114.349	277.280.114.349	3.088.716.431	3.088.716.431
	1.780.761.907.439	1.780.761.907.439	2.032.464.185.719	2.032.464.185.719
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	305.123.868.195	305.123.868.195	265.323.750.835	265.323.750.835
Utang Asuransi	23.750.369.602	23.750.369.602	18.939.795.039	18.939.795.039
Beban Akrual	202.315.116.673	202.315.116.673	107.504.141.488	107.504.141.488
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	194.561.398.068	194.561.398.068	164.122.814.089	164.122.814.089
Utang Pembiayaan	1.009.291.107.732	1.009.291.107.732	7.112.876.402	7.112.876.402
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	4.665.842.727	4.665.842.727	4.136.849.039	4.136.849.039
Pinjaman Sindikasi	462.591.451.782	462.591.451.782	483.332.533.697	483.332.533.697
	2.222.299.154.779	2.222.299.154.779	1.050.472.760.589	1.050.472.760.589

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif serta untuk memaksimalkan nilai Grup.

Dalam mendesain struktur permodalan yang dapat meningkatkan nilai Grup, manajemen dapat melakukannya dengan cara menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau mengurangi maupun menambah jumlah utang.

39. Informasi Tambahan Arus Kas

Transaksi Non-Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Perolehan Aset Tetap melalui Utang Usaha	45.570.655.588	--
Penambahan Aset Hak-Guna melalui Liabilitas Sewa	14.867.797.039	8.943.113.832
Penambahan Utang Pembiayaan melalui Akuisisi Entitas Anak	18.892.300.000	--
Penambahan Utang Bank melalui Akuisisi Entitas Anak	549.423.321.930	--
Penambahan Aset Tetap Melalui Realisasi Uang Muka	4.032.727.277	11.838.545.455
Pembayaran Akuisisi Entitas Anak Melalui Utang Umum	48.500.000.000	--
Penambahan Modal melalui BPYPDS dan Kapitalisasi Saldo Laba	--	1.142.385.000.000
Bunga Bank yang Dikapitalisasi ke Utang Bank	--	4.453.221.202

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2022						Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		Perubahan Transaksi Non Kas			
	Rp	Penambahan Rp	Pembayaran Rp	Akuisisi Entitas Anak Rp	Penambahan Rp	Bunga Rp	
Pinjaman Sindikasi	483.332.533.697	--	(20.741.081.915)	--	--	--	462.591.451.782
Utang Pembiayaan	7.112.876.402	--	(26.005.176.402)	18.892.300.000	--	--	--
Liabilitas Sewa	108.181.666.025	--	(53.645.429.851)	--	14.867.797.039	5.748.556.932	75.152.590.145
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya - Pihak Berelasi	123.091.024.560	2.720.251.986	--	--	--	--	125.811.276.546
Utang Bank	--	600.000.000.000	(120.132.214.198)	549.423.321.930	--	--	1.029.291.107.732

	2021						Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		Perubahan Transaksi non Kas			
	Rp	Penambahan Rp	Pembayaran Rp	Penambahan Rp	Bunga Rp		
Pinjaman Sindikasi	156.217.953.742	327.543.590.434	(4.882.231.681)	--	4.453.221.202	--	483.332.533.697
Utang Pembiayaan	22.888.893.147	--	(15.776.016.745)	--	--	--	7.112.876.402
Liabilitas Sewa	142.085.836.226	--	(50.874.360.174)	8.943.113.832	8.027.076.141	--	108.181.666.025
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya -Pihak Berelasi	14.091.024.560	109.000.000.000	--	--	--	--	123.091.024.560
Utang Bank	347.000.000.000	--	(347.000.000.000)	--	--	--	--

40. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut:

	31 Desember 2021		
	Dilaporkan Sebelumnya	Reklasifikasi	Setelah Direklasifikasi
BEBAN USAHA			
Beban Administrasi dan Umum	(678.618.030.477)	25.443.509.063	(653.174.521.414)
Beban Pajak Final	--	(25.443.509.063)	(25.443.509.063)
Sub Total	(678.618.030.477)	--	(678.618.030.477)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(1.413.433.389.078)	1.139.826.645	(1.412.293.562.433)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Perolehan Aset Takberwujud	--	(1.139.826.645)	(1.139.826.645)
	(1.413.433.389.078)	--	(1.413.433.389.078)

41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

42. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

43. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2023.

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
	Rp	Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	1.273.043.173.559	1.810.356.124.920
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	6.364.538.012	1.424.089.385
Pihak Ketiga	16.504.336.236	17.065.904.505
Aset Keuangan Lancar Lainnya	284.274.319.718	185.386.677.839
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	80.436.576.477	88.962.366.299
Persediaan	59.844.073.801	51.676.956.073
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	25.152.757.991	29.884.772.048
Jumlah Aset Lancar	1.745.619.775.794	2.184.756.891.069
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	277.089.120.295	2.163.795.218
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	488.175.884	520.541.132
Investasi Saham pada Entitas Anak	1.421.133.985.889	149.133.985.889
Properti Investasi	130.248.600.000	127.408.900.000
Aset Tetap	4.930.331.714.185	4.861.147.722.009
Aset Hak-Guna	72.083.784.163	100.188.572.576
Aset Takberwujud	16.637.401.444	15.080.680.547
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.848.012.781.860	5.255.644.197.371
JUMLAH ASET	8.593.632.557.654	7.440.401.088.440

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
	Rp	Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
Pihak Berelasi	51.715.183.765	42.807.496.200
Pihak Ketiga	160.626.571.607	164.646.894.402
Utang Pajak	30.388.190.015	22.612.046.152
Utang Asuransi	23.518.163.072	18.939.795.039
Beban Akrua	184.038.056.016	110.369.283.237
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	52.710.874.594	42.147.101.762
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		
Liabilitas Sewa	36.873.863.583	64.591.158.749
Utang Pembiayaan	--	7.112.876.402
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	539.870.902.652	473.226.651.943
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:		
Utang Bank	600.000.000.000	--
Liabilitas Sewa	33.923.555.105	43.590.507.276
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	1.686.798.199	1.703.761.393
Liabilitas Imbalan Pascakerja	139.426.788.252	118.396.917.307
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.943.050.023	11.376.209.849
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	791.980.191.579	175.067.395.825
JUMLAH LIABILITAS	1.331.851.094.231	648.294.047.768
EKUITAS		
Modal Saham	5.173.195.000.000	5.173.195.000.000
Tambahan Modal Disetor	8.445.362.065	8.445.362.065
Saldo Laba		
Telah Ditentukan Penggunaannya	1.368.261.856.102	1.042.809.239.338
Belum Ditentukan Penggunaannya	711.879.245.256	567.657.439.269
JUMLAH EKUITAS	7.261.781.463.423	6.792.107.040.672
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.593.632.557.654	7.440.401.088.440

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA	3.799.797.903.298	3.455.794.926.193
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.525.888.471.672)	(2.534.853.163.546)
LABA USAHA	1.273.909.431.626	920.941.762.647
BEBAN USAHA		
Beban Administrasi dan Umum	(799.944.103.212)	(655.868.417.694)
Pendapatan Lain-lain - Neto	52.645.036.580	94.667.991.022
LABA SEBELUM PAJAK	526.610.364.994	359.741.335.975
BEBAN PAJAK		
Pajak Kini	(25.720.141.700)	(23.877.827.820)
Pajak Tangguhan	(7.730.002.245)	(11.293.741.290)
Jumlah Beban Pajak	(33.450.143.945)	(35.171.569.110)
LABA TAHUN BERJALAN	493.160.221.049	324.569.766.865
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	(25.648.960.369)	(32.655.057.313)
Pajak Penghasilan Terkait	2.163.162.071	8.068.278.725
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(23.485.798.298)	(24.586.778.588)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	469.674.422.751	299.982.988.277

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
ENTITAS INDUK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) Rp	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Rp
				Telah Ditetapkan Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya Rp	
PER 31 DESEMBER 2020	4.030.810.000.000	8.445.362.065	620.969.314.032	1.424.217.555.587	430.071.497.711	6.514.513.729.395
Tambahan Modal Disetor	1.142.385.000.000	--	(598.579.637.032)	(543.805.362.968)	--	--
Cadangan Umum	--	--	--	162.397.046.719	(162.397.046.719)	--
Penyerahan BPYBDS ke Pemerintah Daerah	--	--	(22.389.677.000)	--	--	(22.389.677.000)
Laba Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	324.569.766.865	324.569.766.865
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(24.586.778.588)	(24.586.778.588)
PER 31 DESEMBER 2021	5.173.195.000.000	8.445.362.065	--	1.042.809.239.338	567.657.439.269	6.792.107.040.672
Cadangan Umum	--	--	--	325.452.616.764	(325.452.616.764)	--
Laba Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	493.160.221.049	493.160.221.049
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(23.485.798.298)	(23.485.798.298)
PER 31 DESEMBER 2022	5.173.195.000.000	8.445.362.065	--	1.368.261.856.102	711.879.245.256	7.261.781.463.423

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	3.807.000.629.775	3.439.297.158.807
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(1.808.634.133.910)	(1.265.662.352.328)
Pembayaran Kepada Karyawan	(1.028.967.575.732)	(818.820.879.266)
Pembayaran Beban Usaha	(301.271.172.348)	(333.588.159.629)
Penerimaan Lain-lain	(37.018.976.091)	39.281.329.743
Pembayaran Bunga Pinjaman	(29.438.446.856)	(1.777.992.407)
Penerimaan Bunga	60.041.863.837	52.954.255.679
Pembayaran Pajak Penghasilan	(62.055.045.258)	(59.366.146.366)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	599.657.143.417	1.052.317.214.233
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Jaminan Usaha	20.003.560.497	88.251.807.224
Pembayaran Jaminan Usaha	(41.222.580.474)	(258.723.506.438)
Perolehan Aset Tetap	(425.444.940.580)	(306.504.464.755)
Perolehan Aset Takberwujud	(6.208.427.968)	--
Pembayaran Akuisisi Entitas Anak	(1.223.500.000.000)	--
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.676.372.388.525)	(476.976.163.969)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Pembiayaan	(7.112.876.402)	(15.776.016.745)
Pembayaran Liabilitas Sewa	(53.484.829.851)	(50.874.360.174)
Penerimaan Pinjaman Bank	600.000.000.000	--
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	539.402.293.747	(66.650.376.919)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(537.312.951.361)	508.690.673.345
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.810.356.124.920	1.301.665.451.575
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.273.043.173.559	1.810.356.124.920

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri - Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 71: "Instrumen Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. Daftar Investasi

Entitas Anak	Kegiatan Usaha Utama	Lokasi Domisili	Tahun Beroperasi Komersil	Persentase Kepemilikan Langsung %	Biaya Perolehan Rp
PT Indonesia Ferry Properti	Perdagangan Umum dan Real Estat	Jakarta	2017	51	1.421.133.985.889
PT Jembatan Nusantara	Pelayaran	Surabaya	2022	99.99	1.272.000.000.000

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.